

Laporan Eksekutif

**PENGELUARAN UNTUK KONSUMSI RUMAH TANGGA
PROVINSI JAWA TIMUR 2016**



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TIMUR



Laporan Eksekutif

**PENGELUARAN UNTUK KONSUMSI RUMAH TANGGA
PROVINSI JAWA TIMUR 2016**



Laporan Eksekutif Pengeluaran Untuk Konsumsi Rumah Tangga 2016

ISBN : 978-602-6756-28-2
Katalog : 3303002.35
No Publikasi : 35520.1707

Ukuran Buku : 21 cm x 29 cm
Jumlah Halaman : xiv + 52 halaman

Naskah :
Bidang Statistik Sosial
BPS Provinsi Jawa Timur

Penyunting :
Bidang Statistik Sosial
BPS Provinsi Jawa Timur

Desain Kover :
Bidang Statistik Sosial
BPS Provinsi Jawa Timur

Diterbitkan Oleh :
© BPS Provinsi Jawa Timur

Dicetak oleh :
PT. Sinar Murni Indoprinting

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Tim Penyusun

Statistik Perumahan dan Pemukiman
Provinsi Jawa Timur
2016

Pengarah :

Teguh Pramono, MA.

Penanggung Jawab Umum :

Ir. Zulkipli, M.Si.

Penanggung Jawab Teknis :

Hermanto, S.Si., M.S.E.

Penyunting :

Hermanto, S.Si., M.S.E.

Penulis dan Pengolah Data :

Daizy Pangeswari

Desain/Layout :

Daizy Pangeswari

KATA PENGANTAR

BPS sebagai lembaga resmi Pemerintah mempunyai tugas menyediakan data statistik dasar. Salah satu data dasar yang diperlukan dalam melihat perkembangan kesejahteraan masyarakat adalah dari konsumsi dan pengeluaran rumah tangga.

Data konsumsi dan pengeluaran rumah tangga dikumpulkan setiap tahun melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Data konsumsi dan pengeluaran rumah tangga dapat digunakan sebagai indikator dari kesejahteraan masyarakat dari sisi ekonomi, dengan asumsi bahwa semakin besar pengeluaran rumah tangga secara umum mencerminkan penghasilan rumah tangga tersebut juga semakin meningkat.

Publikasi ini memuat data-data terkait konsumsi rumah tangga baik dari sisi konsumsi makanan dan non makanan hingga pada kelompok jenis barangnya/komoditinya. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi hingga diterbitkannya laporan eksekutif ini, diucapkan terima kasih. Saran dan kritik yang membangun demi perbaikan penulisan berikutnya, sangat kami harapkan. Demikian, semoga laporan eksekutif ini dapat bermanfaat.

Surabaya, Juli 2017

Badan Pusat Statistik
Provinsi Jawa Timur
Kepala,



TEGUH PRAMONO, MA



DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Gambar	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Lampiran	xiii
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Sistematika Penulisan.....	2
Bab II Metodologi.....	3
2.1 Sumber Data	3
2.2 Konsep dan Definisi	3
Bab III Ulasan.....	7
3.1 Pengeluaran.....	7
3.2 Konsumsi Per Kapita Kelompok Makanan dan Non Makanan.....	11
3.2.1 Kelompok Makanan	11
3.2.1.1 Sub Kelompok Makanan	13
3.2.1.2 Konsumsi Kalori dan Protein	17
3.2.2 Kelompok Non Makanan	19
3.3 Konsumsi Rumah Tangga Menurut Golongan Pengeluaran	20
L A M P I R A N.....	22



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Per Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur, 2016 (Rp).....	9
Gambar 3.2.	Rata-rata Pengeluaran per Kapita per Bulan Menurut Kelompok Makanan Penduduk Jawa Timur, 2015-2016 (Rp).....	11
Gambar 3.3.	Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Per Bulan Kelompok Makanan Menurut Kabupaten/Kota, 2016 (%).....	12
Gambar 3.4.	Rata-rata Konsumsi Ikan Segar dan Ikan Diawetkan Penduduk Jawa Timur, per Kapita per Bulan, 2016 (Rp).....	15
Gambar 3.5.	Rata-rata Konsumsi Daging Penduduk Jawa Timur per Kapita per Bulan di 2016 (Kg).....	16
Gambar 3.6.	Rata-rata Pengeluaran per Kapita per Bulan Menurut Kelompok Non Makanan Penduduk Jawa Timur, 2015-2016 (Rp).....	19
Gambar 3.7.	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita per Bulan di Jawa Timur, 2016.....	20
Gambar 3.8.	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita per Bulan dan Daerah Tempat Tinggal di Jawa Timur, 2016.....	21



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Per Bulan Menurut Jenis Pengeluaran dan Daerah Tempat Tinggal di Jawa Timur, 2015-2016	7
Tabel 3.2.	Rata-rata Jumlah Konsumsi per Kapita per Bulan Beberapa Bahan Makanan Pokok Penduduk Jawa Timur, 2016.....	14
Tabel 3.3.	Rata-rata Konsumsi Kalori dan Protein per Kapita Sehari Menurut Wilayah Perkotaan dan Perdesaan, 2016.....	18
Tabel 3.4.	Rata-rata Konsumsi Kalori dan Protein per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan, 2016	18
Tabel 3.5.	Rata-rata Pengeluaran per Kapita per Bulan Menurut Beberapa Jenis Barang Bukan Makanan Penduduk Jawa Timur, 2016 (Rp)	19

<https://jatim.bps.go.id>



DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1.	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal di Jawa Timur, 2016 (%)	25
Tabel 2.	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal di Jawa Timur, 2016 (Rp)	26
Tabel 3.	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Jawa Timur, 2016 (Rp).....	27
Tabel 4.	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Jenis Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Jawa Timur, 2016 (Rp).....	28-32
Tabel 5.	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Jenis Bukan Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Jawa Timur, 2016 (Rp).....	33-37
Tabel 6.	Rata-rata Konsumsi per Kapita Sebulan Menurut Jenis Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, 2016	38-42
Tabel 7.	Rata-rata Konsumsi per Kapita Sebulan Menurut Jenis Makanan dan Golongan Pengeluaran di Jawa Timur, 2016 (Rp)	43-47
Tabel 8.	Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan dan Daerah Tempat Tinggal di Jawa Timur, 2016 (kkal)	48
Tabel 9.	Rata-rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan dan Daerah Tempat Tinggal di Jawa Timur, 2016 (gram)	49
Tabel 10.	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota, 2016 (Rp)	50
Tabel 11.	Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota, 2016 (%)	51
Tabel 12.	Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2016 (%)	52



BAB -1- PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegelisahan pemerintah terkait dengan permasalahan yang bersinggungan dengan politik, ekonomi dan budaya tertuang di dalam sebuah visi presiden yang dinamakan Nawa Cita. Permasalahan ekonomi seperti kemiskinan dan kesenjangan sosial di antara masyarakat menjadi salah satu bagian yang terdapat di dalam Nawa Cita. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui pengukuran kesejahteraan rumah tangga. Dalam hal ini pemerintah menggunakan Susenas sebagai alat ukur untuk melihat kesejahteraan rumah tangga. Penghitungan pengukuran tersebut menggunakan pendekatan jumlah pendapatan, tetapi dalam kenyataannya mengukur pendapatan rumah tangga sangat sulit, karena responden cenderung kurang terbuka jika ditanya berapa jumlah pendapatannya. Namun untuk mengatasi hal tersebut BPS menggunakan pendekatan dengan melalui pertanyaan pengeluaran konsumsi dari rumah tangga.

Pengeluaran konsumsi rumah tangga, tidak hanya sebatas pada pangan tetapi juga non pangan seperti sandang, papan dan kebutuhan akan jasa. Hingga saat ini data konsumsi rumah tangga masih menjadi indikator yang lebih baik untuk mengukur kesejahteraan rumah tangga dibandingkan dengan data mengenai pendapatan rumah tangga. Data konsumsi secara tidak langsung juga dapat menunjukkan informasi tentang pendapatan dari masing-masing rumah tangga. Di sisi lain pemanfaatan data konsumsi juga bisa dipergunakan untuk mengukur penentuan status kemiskinan penduduk.

Pengumpulan data pengeluaran dan konsumsi rumah tangga dikumpulkan melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Susenas diselenggarakan oleh BPS secara rutin setiap tahun. Melalui Susenas dikumpulkan data yang berkaitan dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat, diantaranya kondisi kesehatan, pendidikan, fertilitas, keluarga berencana, perumahan dan kondisi sosial ekonomi lainnya. Mulai tahun 2015 sampai dengan tahun 2016, data Susenas dikumpulkan secara semesteran tetapi periode sebelumnya dikumpulkan setiap tiga tahun sekali dan kini menjadi data inti yang dikumpulkan setiap tahun.

Publikasi laporan eksekutif ini, berisi uraian mengenai bagaimana pengeluaran dan konsumsi rumah tangga yang berada di Jawa Timur. Dalam publikasi ini disajikan data mengenai pengeluaran dan konsumsi rumah tangga di Jawa Timur selama tahun 2016 dan beberapa uraian menyajikan series beberapa tahun sebelumnya. Selain itu juga menampilkan data yang menggambarkan kondisi pengeluaran dan konsumsi rumah tangga berdasarkan wilayahnya, perkotaan atau perdesaan.



1.2 Maksud dan Tujuan

Tujuan penyusunan laporan eksekutif Pengeluaran Untuk Konsumsi Rumah Tangga ini adalah untuk memberikan informasi kepada para pengguna data mengenai pengeluaran bahan makanan, minuman, makanan jadi dan bukan makanan seperti pengeluaran untuk sandang, papan, transportasi, keagamaan dan lain-lain yang dikonsumsi rumah tangga di Jawa Timur pada tahun 2016. Selain bermanfaat bagi pemerintah sebagai bahan perencanaan, monitoring dan evaluasi program pembangunan untuk kesejahteraan ekonomi masyarakat, laporan ini juga berguna sebagai tolok ukur evaluasi keberhasilan pembangunan dan perencanaan program kedepannya.

1.3 Sistematika Penulisan

Penulisan dalam publikasi ini disusun dalam 3 (tiga) bagian. Bagian pertama adalah Pendahuluan, yang mencakup latar belakang, maksud dan tujuan, serta sistematika penulisan. Bagian kedua adalah metodologi, berisi sumber data, konsep dan definisi yang digunakan dalam publikasi ini. Bagian ketiga adalah ulasan mengenai pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga di Jawa Timur tahun 2016.

Penyajian laporan ditampilkan dalam bentuk ulasan dan grafik serta tabel untuk memudahkan pengguna data dalam memahami data-data pokok yang dihasilkan. Secara rinci tabel yang terdapat dalam ulasan juga disajikan pada lampiran.



BAB -2- METODOLOGI

2.1 Sumber Data

Data yang disajikan publikasi ini berasal dari pengolahan data kuesioner konsumsi pengeluaran (KP) hasil Susenas 2016 yang dilaksanakan pada bulan Maret. Untuk pembandingnya digunakan data Susenas 2015. Jumlah sampel Susenas 2016 di Jawa Timur sebanyak 29.960 rumah tangga yang tersebar di 38 kabupaten/kota. Kuesioner Susenas Konsumsi Pengeluaran (KP) mengumpulkan data konsumsi rumah tangga, diantaranya adalah :

- 1 Data tentang kuantitas dan nilai konsumsi makanan, minuman dan tembakau seminggu yang lalu. Konsumsi makanan dan minuman dibedakan antara konsumsi makanan dan minuman yang disiapkan di rumah dan konsumsi makanan dan minuman jadi serta rokok. Jumlah komoditi yang ditanyakan mencakup 126 komoditi yang terbagi dalam 14 kelompok yaitu, padi-padian; umbi-umbian; ikan/udang/cumi/kerang; daging; telur dan susu; sayur-sayuran; kacang-kacangan; buah-buahan; minyak dan kelapa; bahan minuman; bumbu-bumbuan; konsumsi lainnya; makanan dan minuman jadi serta rokok.
- 2 Data tentang pengeluaran untuk barang-barang bukan makanan selama sebulan dan setahun terakhir (dalam rupiah) yang terbagi dalam 6 (enam) kelompok, yaitu perumahan dan fasilitas rumah tangga; aneka barang dan jasa; pakaian, alas kaki dan tutup kepala; barang tahan lama; pajak, pungutan dan asuransi; keperluan pesta dan upacara/kenduri.
- 3 Keterangan tentang pendapatan, penerimaan dan pengeluaran bukan konsumsi selama setahun terakhir yang terbagi dalam kelompok, yaitu pendapatan dari upah/gaji baik berupa uang maupun barang/jasa yang diterima selama sebulan terakhir; pendapatan dari usaha rumah tangga; pendapatan kepemilikan dan bukan dari usaha rumah tangga; penerimaan dan pengeluaran transfer serta transaksi keuangan; penerimaan dan pengeluaran rumah tangga.

2.2 Konsep dan Definisi

- Konsep rumah tangga secara umum: adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Rumah tangga dalam Susenas terbagi menjadi dua, yaitu rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus. Rumah tangga biasa umumnya terdiri atas ibu, bapak dan anak. Rumah tangga khusus umumnya mencakup orang-orang yang tinggal di asrama; yang tinggal di lembaga pemasyarakatan, panti



asuhan, rumah tahanan, dan sejenisnya; sekelompok orang yang indekos yang berjumlah besar atau sama dengan sepuluh orang.

- Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan, tanpa melihat dari mana asalnya atau perolehannya dan hanya dibatasi pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi atau pengeluaran yang digunakan untuk keperluan usaha atau pemberian kepada pihak lain.
- Pencatatan konsumsi dan pengeluaran bahan makanan, bahan minuman dan rokok menggunakan *consumption approach* (pendekatan konsumsi) selama seminggu terakhir, artinya banyaknya dan nilai bahan makanan, bahan minuman dan rokok yang dicatat adalah yang benar-benar habis dikonsumsi oleh anggota rumah tangga selama seminggu terakhir.
- Pencatatan pengeluaran bukan makanan dibedakan antara yang biasa (rutin setiap bulan) dan yang relatif jarang dikonsumsi seperti :
 - Untuk yang rutin dikonsumsi, ditanyakan/dicatat pengeluaran sebulan terakhir, seperti listrik, air, bahan bakar, sabun, pulsa hp, dsb., serta yang frekuensi pembeliannya jarang, seperti biaya kesehatan, pakaian dan barang tahan lama;
 - sementara yang relatif jarang dikonsumsi/dibeli ditanyakan/dicatat pengeluaran dalam setahun terakhir.

Pencatatan untuk nilai barang-barang bukan makanan (tahan lama) menggunakan *delivery approach*, artinya nilai barang dicatat ketika barang tersebut telah diterima/dinikmati oleh rumah tangga. Sedangkan untuk nilai barang-barang bukan makanan yang sifatnya habis pakai seperti sabun, odol, dll dianggap dikonsumsi jika kemasannya telah dibuka.

- Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga.
- Data konsumsi kalori dan protein yang disajikan merupakan hasil konversi zat gizi yang berpedoman pada sumber dari Departemen Kesehatan.
- Referensi waktu yang digunakan :
 - Konsumsi Makanan: referensi waktu yang digunakan adalah **seminggu terakhir**, yaitu jangka waktu tujuh hari berturut-turut yang berakhir sehari sebelum tanggal pencacahan.
 - Konsumsi Bukan Makanan :
 - Pengeluaran sebulan terakhir yaitu pengeluaran konsumsi yang betul-betul dikeluarkan selama sebulan terakhir dan berakhir satu hari sebelum pencacahan.
 - Pengeluaran setahun terakhir yaitu pengeluaran konsumsi yang betul-betul dikeluarkan selama setahun terakhir.



- Pendapatan, Penerimaan dan Pengeluaran Bukan Konsumsi
 - Sebulan terakhir yaitu jangka waktu sebulan yang berakhir sehari sebelum tanggal pencacahan.
 - Setahun terakhir yaitu jangka waktu setahun yang berakhir sehari sebelum tanggal pencacahan.

<https://jatim.bps.go.id>



BAB -3- ULASAN

3.1 Pengeluaran

Dalam teori ekonomi, pengeluaran konsumsi penduduk adalah bagian dari pendapatannya yang dibelanjakan. Pengeluaran konsumsi akan berbanding lurus dengan pendapatan, artinya semakin besar pendapatan maka semakin besar pula pengeluaran konsumsinya. Demikian halnya dengan pengeluaran penduduk Jawa Timur yang juga mengalami peningkatan seiring dengan naiknya pendapatan mereka. Melihat pola pengeluaran penduduk di Jawa Timur terjadi pergeseran dari tahun ke tahun. Jika dua tahun ke belakang pola pengeluaran penduduk lebih besar untuk konsumsi makanan, maka saat ini pengeluaran mereka lebih banyak dihabiskan untuk konsumsi non makanan. Seperti tertulis dalam Hukum Engel yang dikemukakan oleh Ernest Engel seorang statistikawan yang berasal dari Jerman, disebutkan menyatakan bahwa pada saat pendapatan seseorang meningkat, proporsi pendapatan yang digunakan untuk membeli makanan menjadi berkurang. Maksud dari hukum tersebut adalah apabila seseorang mengalami peningkatan pendapatan, maka ia akan menggunakan sebagian atau lebih pendapatannya untuk pengeluaran konsumsi non makanan seperti pakaian, perumahan, komunikasi, kesehatan, transportasi dan lain sebagainya.

Tabel 3.1. Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Per Bulan Menurut Jenis Pengeluaran dan Daerah Tempat Tinggal di Jawa Timur, 2015-2016

Jenis Pengeluaran	Kota		Desa		Kota+Desa	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Makanan	427.218	487.168	338.325	369.547	380.993	427.191
(Rp)						
(%)	41,39	45,33	52,51	54,82	45,88	49,08
- Bahan Makanan	264.195	266.458	225.206	219.140	243.920	242.330
(Rp)						
(%)	25,59	24,79	34,95	32,51	29,37	27,84
- Makanan & minuman Jadi	122.251	164.581	71.559	92.885	95.891	128.021
(Rp)						
(%)	11,84	15,31	11,11	13,78	11,56	14,71
- Rokok	40.772	56.129	41.560	57.523	41.182	56.840
(Rp)						
(%)	3,95	5,22	6,45	8,53	4,95	6,53
2. Non Makanan	604.896	587.523	306.017	304.534	449.479	443.221
(Rp)						
(%)	58,61	54,67	47,49	45,18	54,12	50,92
3. Total	1.032.114	1.074.691	644.341	674.082	830.472	870.412
(Rp)						
(%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Provinsi Jatim, Susenas Maret 2016

Gambaran mengenai perubahan pola pengeluaran konsumsi masyarakat Jawa Timur sejak tahun 2015 hingga tahun 2016 diperlihatkan pada Tabel 3.1. . Pada tabel tersebut rata-



rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk Jawa Timur mengalami kenaikan sebesar 4,81 persen atau naik sebesar 39.940 rupiah dibandingkan tahun sebelumnya. Apabila dilihat dari wilayah perkotaan dan perdesaan juga terjadi perubahan yang relatif sama yaitu rata-rata pengeluaran per kapita sebulan mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Pada wilayah perkotaan, rata-rata pengeluaran per kapita sebulan naik sebesar 4,21 persen atau jika dinominalkan kenaikan tersebut sebesar 42.577 rupiah. Sedangkan di wilayah perdesaan ada kenaikan sebesar 4,62 persen atau naik sebesar 29.741 rupiah.

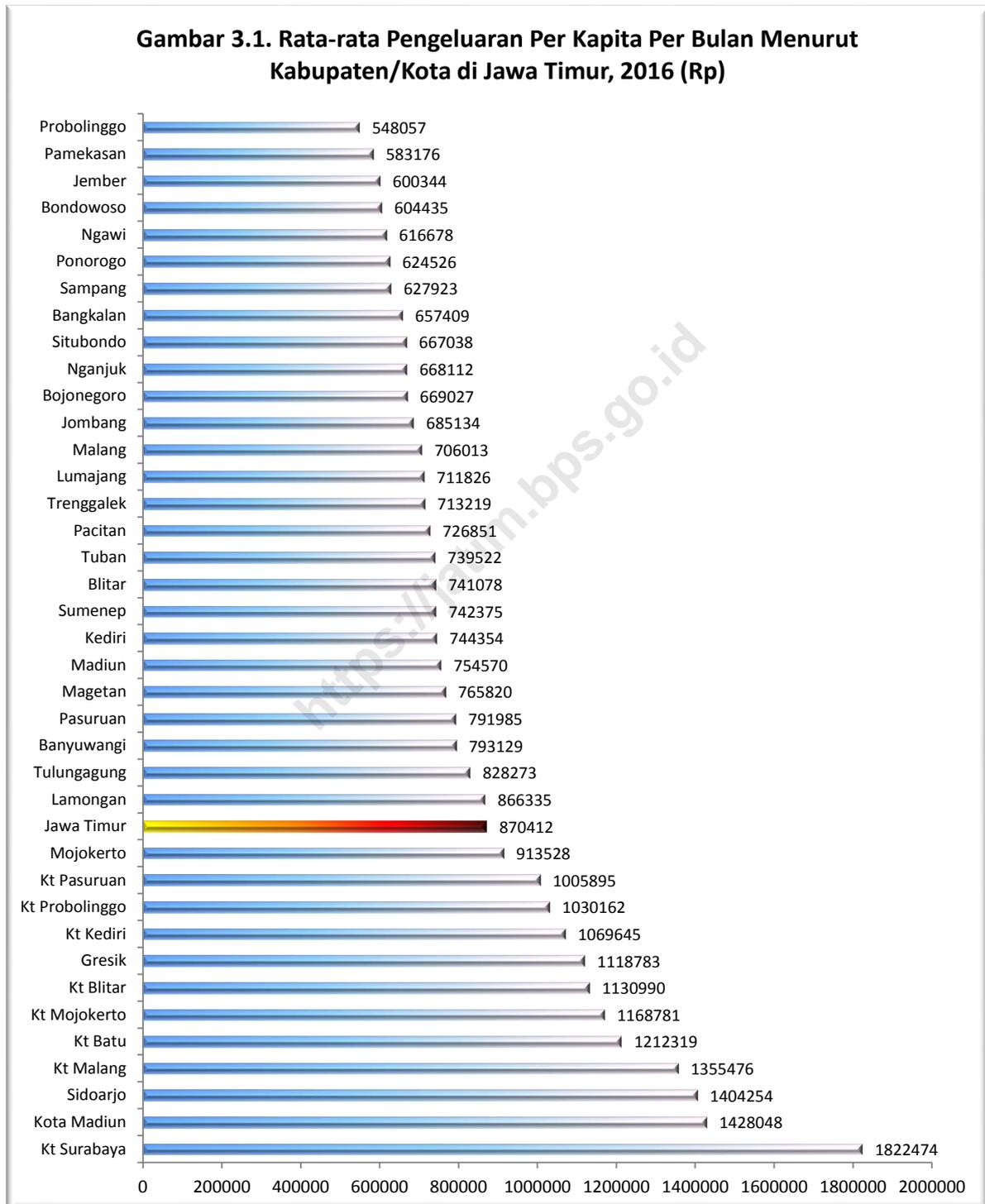
Pengaruh terbesar pada persentase kenaikan rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk di Jawa Timur dipengaruhi oleh jenis pengeluaran makanan, yang pada tahun 2016 *share* dari pengeluaran makanan sebesar 49,08 persen, sedangkan untuk pengeluaran non makanan sebesar 50,92 persen. Pada persentase tersebut terlihat bahwa *share* kenaikan pengeluaran non makanan lebih besar apabila dibandingkan dengan pengeluaran makanan. Pergeseran pola pengeluaran sangat terlihat jelas disini, bahwa penduduk Jawa Timur di tahun 2016 lebih banyak membelanjakan pendapatannya untuk kebutuhan non makanan dari pada kebutuhan makanan. Pola pergeseran yang sama juga terjadi di wilayah perkotaan, penduduk di wilayah kota juga lebih banyak membelanjakan pendapatannya untuk kebutuhan non makanan dari pada makanan, dengan persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan kebutuhan non makanan sebesar 54,67 persen dan makanan sebesar 45,33 persen. Kondisi sebaliknya dialami oleh penduduk Jawa Timur yang tinggal di perdesaan. Pada wilayah ini penduduknya masih mengutamakan pendapatannya untuk belanja makanan dari pada belanja non makanan. Seperti terlihat pada tabel 3.1, rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk di perdesaan untuk belanja makanan sebesar 54,82 persen, lebih besar apabila dibandingkan dengan belanja non makanan sebesar 45,18 persen.

Berdasarkan jenis pengeluaran untuk kebutuhan makanan, secara rata-rata di Jawa Timur sumbangan terbesar berasal dari bahan makanan sebesar 27,84 persen, makanan dan minuman jadi sebesar 14,71 persen dan rokok sebesar 6,53 persen. Demikian halnya di wilayah perkotaan dan perdesaan, sumbangan terbesar untuk jenis pengeluaran makanan di wilayah perkotaan berasal dari bahan makanan sebesar 24,79 persen, makanan dan minuman jadi sebesar 15,31 persen dan rokok sebesar 5,22 persen. Pada wilayah perdesaan sumbangan bahan makanan sebesar 32,51 persen, makanan dan minuman jadi sebesar 13,78 persen dan rokok 8,53 persen.

Pergeseran pola pengeluaran penduduk Jawa Timur yang tadinya lebih banyak dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan makanan tetapi sekarang ini lebih banyak untuk memenuhi kebutuhan non makanan, keadaan ini menunjukkan bahwa ada sedikit peningkatan kesejahteraan pada penduduk di Jawa Timur.



Di bawah ini disajikan gambar mengenai rata-rata pengeluaran per kapita per bulan berdasarkan wilayah kabupaten/kota di Jawa Timur. Dari gambar tersebut dapat kita lihat kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita perbulan tertinggi hingga terendah.



Sumber: BPS Provinsi Jatim, Susenas Maret 2016



Jika diperhatikan pada gambar 3.1, Kota Surabaya dan Kota Madiun merupakan dua kabupaten/kota yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita sebulan tertinggi dibandingkan kabupaten/kota lainnya. Kota Surabaya sebagai ibukota provinsi sangatlah wajar apabila penduduknya mendominasi pengeluaran, karena di wilayah inilah perputaran perekonomian terbesar seperti dari sektor perdagangan, industri, transportasi, akomodasi dan lainnya, yang berdampak pada pendapatan penduduk di kota ini juga lebih besar dibandingkan kabupaten/kota di Jawa Timur lainnya. Tahun 2016 rata-rata pengeluaran per kapita per bulan penduduknya sebesar 1,8 juta rupiah mengalami peningkatan sebesar 5,77 persen dari tahun 2015. Dari nilai total tersebut sebesar 60 persen atau sekitar 1,1 juta rupiah dikeluarkan oleh penduduk Kota Surabaya untuk memenuhi kebutuhan non makanan dan sisanya sebesar 40 persen atau sekitar tujuh ratus ribu rupiah dikeluarkan untuk belanja makanan (lihat Tabel 11.).

Demikian halnya dengan Kota Madiun yang menduduki peringkat kedua tertinggi dalam rata-rata pengeluaran per kapita per bulan penduduknya, proporsi pengeluaran untuk non makanannya lebih besar dari pada pengeluaran untuk belanja makanan. Sebagai daerah transit pada jalur selatan, sudah pasti perputaran perekonomian di kota ini tidak kalah besar dengan Kota Surabaya. Hal inilah yang menyebabkan pola konsumsi di Kota Madiun hampir sama dengan Kota Surabaya. Penduduk di kota ini juga menghabiskan 62 persen atau sekitar delapan ratus ribu rupiah dari pendapatannya untuk belanja non makanan, sedangkan sisanya sebesar 38 persen atau sekitar lima ratus ribu rupiah dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi makanan. Secara rata-rata pengeluaran per kapita per bulan penduduk di kota ini pada tahun ini sebesar 1,43 juta rupiah.

Kabupaten Sidoarjo yang memiliki wilayah berbatasan dengan Kota Surabaya, pola konsumsi penduduknya juga tidak jauh berbeda. Pada tahun 2016 rata-rata pengeluaran per kapita per bulan penduduknya menempati peringkat ketiga tertinggi setelah Kota Surabaya dan Kota Madiun dengan rata-rata pengeluaran per kapita per bulan sebesar 1,40 juta rupiah. Pengeluaran untuk belanja non makanan di kabupaten ini juga dominan dibandingkan pengeluaran untuk makanan. Sekitar 58 persen atau delapan ratus ribu rupiah dikeluarkan oleh penduduk Kabupaten Sidoarjo untuk konsumsi non makanan dan selebihnya 42 persen atau sekitar enam ratus ribu rupiah dikeluarkan untuk konsumsi makanan.

Untuk rata-rata pengeluaran per kapita per bulan penduduk Jawa Timur hanya sebesar 870 ribu rupiah, dengan pengeluaran untuk makanan sebesar 427 ribu rupiah dan untuk non makanan sebesar 443 ribu rupiah. Walaupun demikian rata-rata pengeluaran tersebut mengalami kenaikan dari tahun 2015 sebesar 4,8 persen atau 39,9 ribu rupiah. Beberapa wilayah seperti kota dan kabupaten yang berbatasan dengan ibukota provinsi memang penduduknya memiliki pengeluaran di atas 1 juta rupiah. Tetapi di beberapa kabupaten yang jauh dari ibukota provinsi dan memiliki wilayah yang luas dengan penduduk yang tersebar, rata-rata pengeluarannya masih di bawah 1 juta rupiah. Seperti di Kabupaten

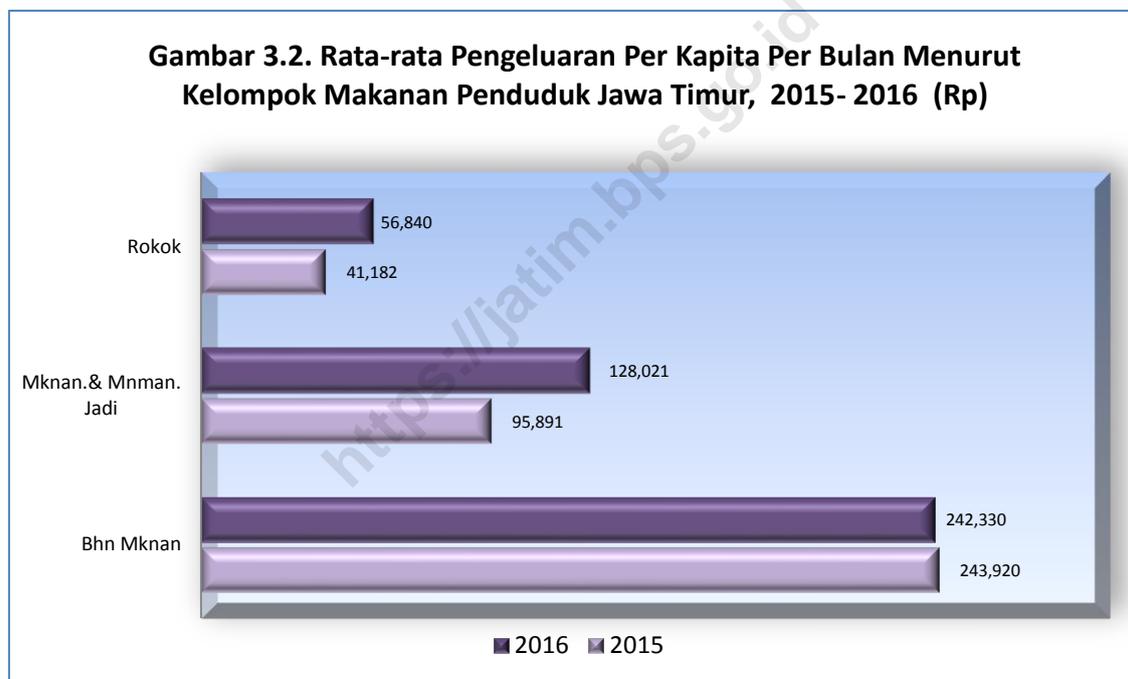


Probolinggo dan Kabupaten Pamekasan, rata-rata pengeluaran per kapita penduduknya sebulan berada di kisaran 500 ribu rupiah. Pola konsumsi di kedua kabupaten ini cenderung lebih mengutamakan untuk belanja makanan dibandingkan untuk belanja non makanan.

3.2 Konsumsi Per Kapita Kelompok Makanan dan Non Makanan

3.2.1 Kelompok Makanan

Kelompok makanan selama beberapa tahun ini memberikan sumbangan yang lebih kecil dibandingkan kelompok non makanan terhadap rata-rata pengeluaran per kapita per bulan Provinsi Jawa Timur. Tahun ini sumbangan kelompok makanan terhadap rata-rata total pengeluaran sebesar 49,08 persen. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sumbangan kelompok makanan mengalami kenaikan sebesar 4,8 poin. Perubahan positif ini dipengaruhi oleh sub kelompok makanan dan minuman jadi serta rokok yang masing-masing mengalami kenaikan menjadi 14,71 persen dan 6,53 persen (lihat tabel 1).

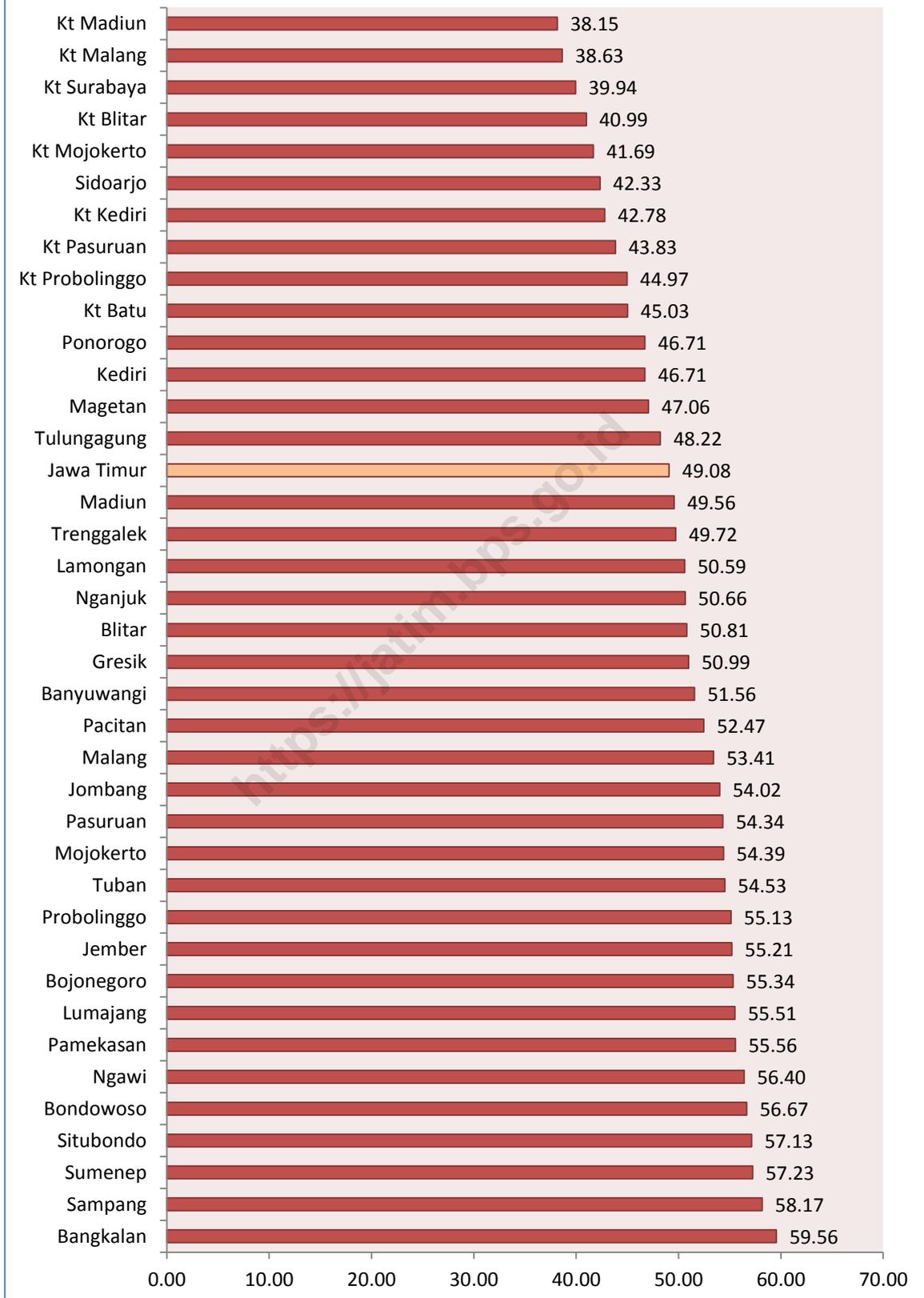


Sumber: BPS Provinsi Jatim, Susenas Maret 2016

Rata-rata pengeluaran per kapita per bulan pada sub kelompok makanan dan minuman jadi yang sebelumnya hanya 95 ribu rupiah naik menjadi 128 ribu rupiah. Pada sub kelompok rokok yang sebelumnya 41 ribu rupiah, tahun ini menjadi 56 ribu rupiah/kapita/bulan. Kecenderungan penduduk untuk lebih memilih proses yang lebih praktis untuk mendapatkan makanan menjadikan pengeluaran untuk konsumsi makanan dan minuman jadi lebih tinggi dari pada pengeluaran untuk bahan makanan. Sub kelompok bahan makanan sendiri pada tahun ini mengalami pengurangan sebesar 1,53 poin persen atau dari persentase sebesar 29,37 persen menjadi 27,84 persen (lihat gambar 3.2.).



Gambar 3.3. Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Per Bulan Kelompok Makanan Menurut Kabupaten/Kota, 2016 (%)



Sumber: BPS Provinsi Jatim, Susenas Maret 2016



Berdasarkan kelompok makanan apabila diamati kabupaten/kota di Jawa Timur, beberapa diantaranya memiliki persentase rata-rata pengeluaran per kapita per bulan yang sangat tinggi di atas rata-rata pengeluaran Provinsi Jawa Timur. Kabupaten-kabupaten tersebut adalah Kabupaten Bangkalan (59,56 persen), Sampang (58,17 persen) dan Sumenep (57,23 persen). Ketiga kabupaten tersebut penduduknya masih mengutamakan pengeluaran mereka untuk belanja makanan. Sedangkan wilayah yang memiliki pengeluaran terendah dan jauh dibawah rata-rata pengeluaran Provinsi Jawa Timur untuk belanja makanan berada di wilayah kota, diantaranya adalah Kota Madiun (38,15 persen), Kota Malang (38,63 persen) dan Kota Surabaya (39,94 persen) (lihat tabel 11.).

3.2.1.1 Sub Kelompok Makanan

Seperti pada tabel 6, beberapa jenis bahan makanan yang menjadi komoditi penting di Jawa Timur diantaranya adalah beras, jagung, ketela, gapek, ikan, daging, telur, susu, bumbu-bumbuan, kacang kedelai, tahu, tempe, minyak, kelapa dan gula. Rata-rata konsumsi beras di Jawa Timur pada tahun 2016 sebesar 6,79 kg/kapita/bulan. Konsumsi beras pada tahun ini mengalami kenaikan sebesar 0,21 poin jika dibandingkan dengan konsumsi beras di tahun sebelumnya. Untuk wilayah perkotaan, konsumsi beras hanya sebesar 6,29 kg/kapita /bulan, lebih rendah dibandingkan konsumsi beras di daerah perdesaan yang sebesar 7,27 kg/kapita/bulan. Konsumsi beras yang di maksud disini adalah beras tidak termasuk didalamnya beras ketan, yang dibeli oleh penduduk untuk dikonsumsi. Beras dalam hal ini juga tidak termasuk beras yang dikonsumsi yang berasal dari makanan jadi. Kondisi ini pulalah yang menyebabkan konsumsi beras di daerah perkotaan lebih rendah jika dibandingkan daerah perdesaan. Hal ini dikarenakan penduduk perkotaan memiliki kecenderungan lebih banyak mengkonsumsi makanan jadi.

Selain beras, sumber karbohidrat yang banyak dikonsumsi oleh sebagian penduduk Jawa Timur adalah jagung. Komoditi jagung pada data Susenas terbagi menjadi dua, yaitu jagung basah dengan kulit dan jagung pipilan/beras jagung. Komoditi jagung pipilan/beras jagung lebih banyak dikonsumsi oleh penduduk Jawa Timur dari pada jagung basah dengan kulit. Tahun 2016 konsumsi jagung pipilan/beras jagung sebesar 0,28 kg/kapita/bulan, sedangkan jagung basah dengan kulit hanya 0,19 kg/ kapita /bulan. Jagung pipilan banyak dikonsumsi di daerah perdesaan (0,49 kg/ kapita /bulan), sebaliknya jagung basah berkulit banyak dikonsumsi di daerah perkotaan (0.20 kg/ kapita /bulan). Sumber karbohidrat lainnya yang tercakup dalam Susenas adalah ketela pohon/singkong dan ketela rambat/ubi. Rata-rata konsumsi ketela pohon/singkong di Jawa Timur sebesar 0,33 kg/ kapita /bulan sedangkan ketela rambat/ubi 0,23 kg/ kapita /bulan. Pengganti beras selain ketela pohon/singkong dan ketela rambat/ubi adalah kentang. Penduduk Jawa Timur sudah mulai banyak yang mengkonsumsi kentang sebagai nasi atau beras, dengan persentase sebesar 0,18 kg/kap/bulan. Jika dibandingkan antara perkotaan dan perdesaan, konsumsi ketela pohon/singkong, ketela rambat/ubi dan kentang tahun ini banyak dikonsumsi oleh penduduk di perkotaan dengan masing-masing persentase adalah 0,35 kg, 0,26 kg dan 0,18 kg. Banyak komoditi pengganti beras sebagai bahan karbohidrat lainnya yang dikonsumsi



penduduk di daerah perkotaan disebabkan karena kesadaran mereka akan kesehatan lebih baik apabila dibandingkan penduduk yang tinggal di perdesaan. Hal ini tidak lepas dari peran serta pemerintah dalam menggaungkan makanan tradisional berbahan umbi-umbian sebagai pengganti beras dalam mengoptimalkan potensi pangan lokal.

Tabel 3.2. Rata-rata Jumlah Konsumsi Per kapita Per Bulan Beberapa Bahan Makanan Pokok Penduduk Jawa Timur, 2016

Jenis Bahan makanan	Satuan	Kota	Desa	Kota+Desa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Beras+beras ketan	kg	6,30	7,28	6,80
2. Jagung basah dg kulit	kg	0,20	0,17	0,19
3. Jagung pipilan/beras jagung	kg	0,10	0,45	0,28
4. Ketela pohon/singkong	kg	0,35	0,30	0,33
5. Ketela rambat/ubi	kg	0,26	0,20	0,23
6. Kentang	kg	0,24	0,13	0,18
6. Ikan dan udang segar	kg	1,09	0,94	1,01
7. Ikan dan udang diawetkan	ons	0,99	1,42	1,21
8. Daging sapi	kg	0,08	0,02	0,05
9. Daging ayam ras+kampung	kg	0,47	0,29	0,38
10. Telur ayam ras+kampung	butir	8,85	7,81	8,32
11. Telur itik/telur itik manila	butir	0,10	0,08	0,09
12. Susu kental manis	397 gr	0,23	0,16	0,19
13. Susu bubuk bayi	kg	0,08	0,03	0,06
14. Bawang merah	ons	2,81	2,96	2,89
15. Bawang putih	ons	2,07	1,94	2,01
16. Cabe merah	kg	0,12	0,13	0,12
17. Cabe rawit	kg	0,26	0,44	0,35
18. Tahu	kg	1,23	1,05	1,14
19. Tempe	kg	0,96	0,89	0,93
20. Minyak goreng+kelapa	liter	1,03	0,99	1,01
21. Kelapa	butir	0,45	0,76	0,61
22. Gula pasir	ons	7,41	7,73	7,57
23. Gula merah	ons	0,20	0,25	0,23

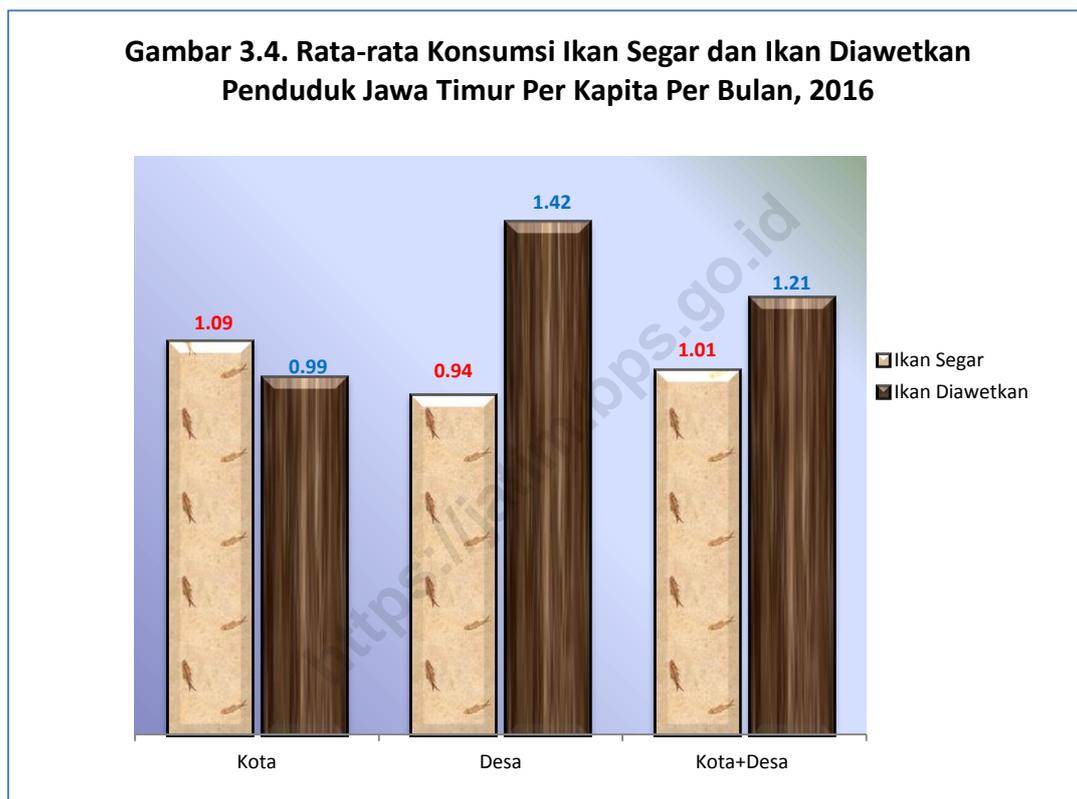
Sumber: BPS Provinsi Jatim, Susenas Maret 2016

Program Gerakan Makan ikan (Gemarikan) yang beberapa waktu lalu sempat diluncurkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan bertujuan agar penduduk di Indonesia semakin meningkatkan konsumsi ikan sebagai pengganti sumber protein seperti daging sapi dan daging ayam. Pada tahun 2016 konsumsi ikan dalam bentuk segar di Jawa Timur mengalami peningkatan walaupun tidak terlalu besar. Jika pada tahun 2015 konsumsi ikan segar sebesar 0,98 kg/kapita/bulan, maka tahun ini konsumsi ikan penduduk Jawa Timur sebesar 1,01 kg/kapita/bulan ada peningkatan sebesar 0,03 poin. Konsumsi ikan segar di daerah perkotaan lebih banyak dengan jumlah konsumsi sebesar 1,09 kg/kapita/bulan dari pada di perdesaan sebesar 0,94 kg/kapita/bulan. Jika dibandingkan dengan target konsumsi



ikan yang dicanangkan oleh pemerintah sebesar 40 kg per kapita per tahun, maka konsumsi ikan penduduk Jawa Timur masih tergolong rendah. Dengan harga yang lebih murah dari sumber protein hewani lainnya dan wilayah yang dikelilingi oleh lautan selayaknya konsumsi ikan penduduk Jawa Timur harus lebih tinggi dari konsumsi ikan yang ada sekarang.

Untuk ikan yang diawetkan dikonsumsi sebesar 1,21 ons/kapita/bulan lebih rendah dibandingkan konsumsi ikan diawetkan pada tahun 2015 (1,42 ons/kapita/bulan). Penduduk di daerah perdesaan banyak mengonsumsi ikan yang diawetkan dibandingkan penduduk di perkotaan dengan jumlah konsumsi sebesar 1,42 ons/kapita/bulan.

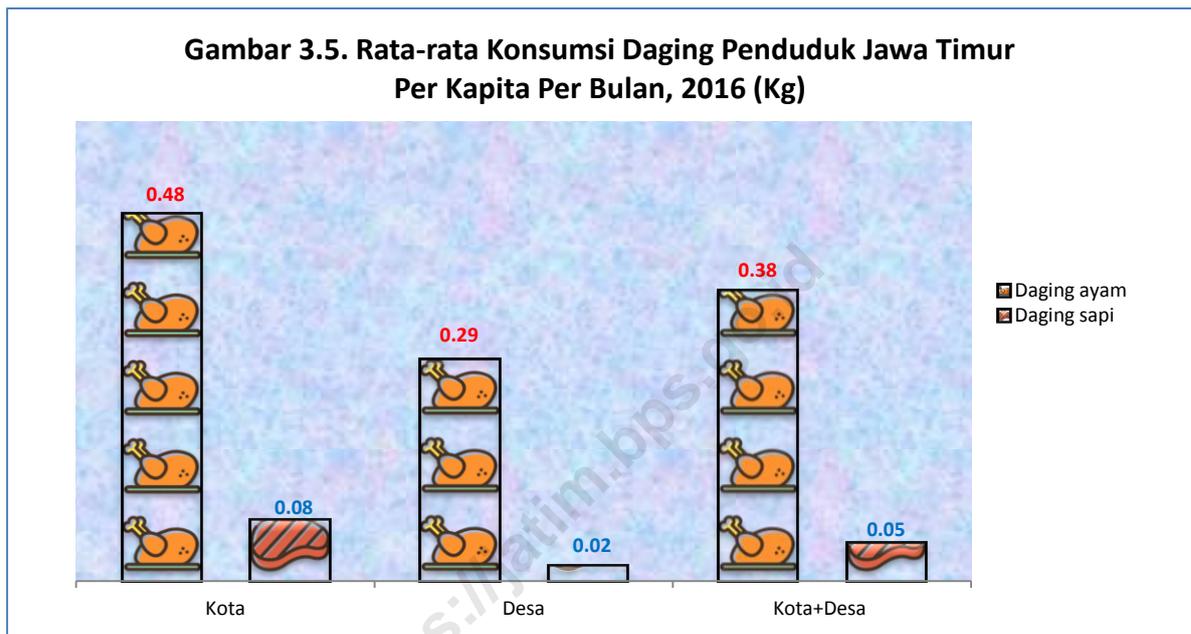


Sumber: BPS Provinsi Jatim, Susenas Maret 2016

Selain ikan, sumber protein hewani lainnya adalah daging ayam dan daging sapi. Konsumsi penduduk Jawa Timur untuk daging ayam ras dan kampung tahun 2016 sebesar 0,38 kg/kapita/bulan, sedangkan konsumsi daging sapi hanya 0,05 kg/kapita/bulan. Jumlah konsumsi dari kedua komoditi ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya walaupun tidak banyak. Peningkatan konsumsi daging ayam sebesar 0,09 poin dan daging sapi peningkatannya sebesar 0,01 poin. Jumlah konsumsi daging sapi yang lebih sedikit dibandingkan daging ayam disebabkan karena harga daging sapi yang relatif lebih mahal dari daging ayam. Baik daging ayam maupun daging sapi ternyata banyak dikonsumsi oleh penduduk yang tinggal di daerah perkotaan dari pada di perdesaan. Kondisi ini mencerminkan bahwa daya beli penduduk yang tinggal di perdesaan kurang mampu untuk memperoleh bahan makanan ini karena harga dari daging ayam maupun sapi relatif lebih mahal oleh mereka.



Selain protein dari daging, protein yang berasal dari telur juga tidak kalah penting. Pada tahun 2016 konsumsi telur yang terdiri dari telur ayam ras, telur ayam kampung, telur itik/manila dan telur puyuh dari penduduk Jawa Timur sebesar 9,43 butir telur per kapita sebulan, ada kenaikan sebesar 1,09 poin dari konsumsi di tahun sebelumnya. Antara kota dan desa, konsumsi telur penduduk di perkotaan (10,25 butir/kapita/bulan) lebih banyak dibandingkan penduduk di perdesaan (8,65 butir/kapita/bulan). Telur ayam ras/kampung (8,32 butir/kapita/bulan) paling banyak dikonsumsi penduduk Jawa Timur dibandingkan telur itik/manila sebesar 0,09 butir/kapita/bulan dan telur puyuh sebesar 1,02 persen.



Sumber: BPS Provinsi Jatim, Susenas Maret 2016

Sumber protein nabati utama yang banyak dikonsumsi oleh penduduk Jawa Timur tahun 2016 adalah tahu dan tempe masing-masing sebesar 1,14 kg/ kapita /bulan dan 0,93 kg/kapita/bulan. Dibandingkan tahun sebelumnya, pada tahun ini konsumsi tahu dan tempe penduduk Jawa Timur mengalami peningkatan. Konsumsi tahu baik di daerah perkotaan maupun perdesaan lebih banyak dibanding konsumsi tempe. Penduduk di daerah perkotaan mengkonsumsi tahu sebesar 1,23 kg/kapita/bulan, di daerah perdesaan sebesar 1,05 kg/kapita/bulan sedangkan tempe dikonsumsi oleh penduduk perkotaan sebesar 0,96 kg/kapita/bulan dan di daerah perdesaan hanya 0,89 kg/kapita/bulan.

Dari kelompok sayur-sayuran terdapat bumbu-bumbuan seperti bawang merah, bawang putih, cabe merah dan cabe rawit yang tidak kalah pentingnya sebagai bagian dari bahan pelengkap makanan penduduk Jawa Timur. Pada tahun 2016 konsumsi bawang merah tertinggi dari keempat jenis bumbu-bumbuan yaitu sebesar 2,89 kg/kapita/bulan, diikuti oleh konsumsi bawang putih sebesar 2,01 kg/kapita/bulan, cabe rawit 0,35 kg/kapita/bulan dan cabe merah 0,12 kg/kapita/bulan.



Kebutuhan akan minyak kelapa dan minyak goreng pada penduduk Jawa Timur cukup tinggi. Rata-rata konsumsi minyak kelapa dan minyak goreng di Jawa Timur sebesar 1,01 liter/kap/bulan. Pengeluaran untuk belanja minyak kelapa dan minyak goreng banyak dilakukan oleh penduduk di daerah perkotaan, ada sekitar 1,03 liter minyak kelapa dan minyak goreng yang dikonsumsi oleh penduduk di daerah perkotaan, sedangkan di daerah perdesaan konsumsinya sebesar 0,99 liter/kapita/bulan. Khusus untuk konsumsi kelapa, penduduk di Jawa Timur menghabiskan 0,61 butir kelapa per kapita sebulan. Di daerah perdesaan (0,76 butir/kapita/bulan) konsumsi kelapa lebih banyak dibandingkan dengan di perkotaan (0,45 butir/kapita/bulan). Konsumsi kelapa yang biasa digunakan terutama untuk membuat santan dan lain-lain oleh penduduk Jawa Timur ada penurunan dibandingkan tahun lalu baik itu konsumsi di daerah perkotaan maupun perdesaan. Hal ini diduga disebabkan karena munculnya kelapa instan sehingga banyak konsumen kelapa segar beralih ke kelapa instan.

Gula pasir dan gula merah termasuk ke dalam bahan minuman yang banyak dikonsumsi oleh penduduk Jawa Timur. Konsumsi penduduk Jawa Timur untuk kedua komoditi tersebut masing-masing sebanyak 7,57 ons/kapita/bulan untuk gula pasir dan 0,23 ons/kapita/bulan untuk gula merah, masing-masing ada kenaikan dibanding tahun sebelumnya. Untuk komoditi gula pasir, penduduk di daerah perdesaan mengkonsumsi sebanyak 7,73 ons/kapita/bulan dan di daerah perkotaan sebanyak 7,41 ons/kapita/bulan. Sedangkan komoditi gula merah, di daerah perdesaan rata-rata di konsumsi sebanyak 0,25 ons/kapita/bulan dan di daerah perkotaan sebanyak 0,20 ons/kapita/bulan.

3.2.1.2 Konsumsi Kalori dan Protein

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan penduduk adalah dengan melihat tingkat kecukupan gizi, yang dihitung berdasarkan besar kalori dan protein yang dikonsumsi. Angka kecukupan konsumsi energi (AKE) dan angka kecukupan protein (AKP) penduduk Indonesia berdasarkan Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi ke sepuluh tahun 2012 menetapkan AKE sebesar 2150 kkal/kapita/hari dan AKP sebesar 57 gram/kap/hari.

Tahun 2016 angka kecukupan energi yang dihitung dari konsumsi kalori penduduk Jawa Timur sebesar 2.038,48 kkal dan angka kecukupan protein sebesar 56,7 gram. Berdasarkan pada batas angka kecukupan konsumsi kalori dan protein per kapita per hari maka angka rata-rata konsumsi kalori dan protein penduduk Jawa Timur masih di bawah standar kecukupan (lihat tabel 3.3.).

Konsumsi kalori penduduk di daerah perdesaan lebih baik dibandingkan penduduk yang tinggal di perkotaan. Rata-rata konsumsi kalori per kapita per hari penduduk di perdesaan sebesar 2.044,65 kkal dan di perkotaan sebesar 2.032,05 kkal, namun keduanya masih lebih rendah dari angka standar kecukupan kalori. Tetapi untuk konsumsi protein di Jawa Timur untuk daerah perkotaan sudah melebihi standar kecukupan protein per gram



per kapita per hari. AKP di perkotaan sebesar 58,42 gram melebihi AKP perdesaan sebesar 55,04 gram.

Tabel 3.3. Rata-rata Konsumsi Kalori dan Protein Per kapita Sehari Menurut Wilayah Perkotaan dan Perdesaan, 2016

Wilayah	Kalori (kkal)	Protein (gram)
(1)	(2)	(3)
Kota	2 032,05	58,42
Desa	2 044,65	55,04
Kota + Desa	2 038,48	56,70

Sumber: BPS Provinsi Jatim, Susenas Maret 2016

Pada tabel 3.4 menjelaskan rata-rata konsumsi kalori dan protein pada masing-masing kelompok komoditi per kapita sehari penduduk Jawa Timur. Konsumsi kalori penduduk terbesar berada pada kelompok umbi-umbian dan sayur-sayuran dengan rata-rata konsumsi masing-masing sebesar 2439,85 kkal/kapita/hari dan 2371,33 kkal/kapita/hari. Untuk rata-rata konsumsi protein terbesar di kelompok sayuran-sayuran (89,57 gr/kapita/hari) dan umbi-umbian (85,53 gr/kapita/hari).

Tabel 3.4. Rata-rata Konsumsi Kalori dan Protein Per kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan, 2016

Sumber: BPS Provinsi Jatim, Susenas Maret 2016

Kelompok Komoditi	Kalori (kkal)	Protein (gram)
(1)	(2)	(3)
1. Padi-padian	2 040,33	56,66
2. Umbi-umbian	2 439,85	85,53
3. Ikan/Udang/Cumi/Kerang	1 366,42	40,90
4. Daging	2 034,09	52,10
5. Telur dan Susu	2 044,96	66,21
6. Sayur-sayuran	2 371,33	89,57
7. Kacang-kacangan	1 791,89	41,71
8. Buah-buahan	2 031,41	65,67
9. Minyak dan kelapa	1 823,35	42,33
10. Bahan Minuman	1 898,66	55,73
12. Konsumsi Lainnya	1 960,89	70,57
13. Makanan dan Minuman Jadi	1 679,23	58,23
Total Makanan	2 038,48	56,70



3.2.2 Kelompok Non Makanan

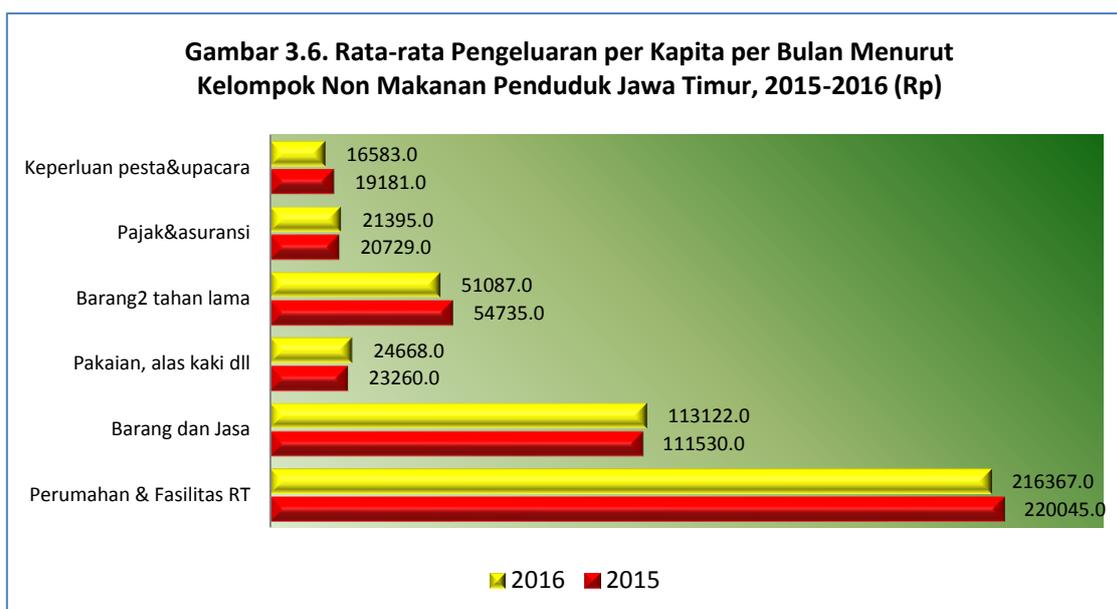
Pada tahun 2016 penduduk Jawa Timur lebih banyak mengeluarkan dana untuk konsumsi non makanan. Dibandingkan tahun sebelumnya, pengeluaran rata-rata per kapita kelompok non makanan bertambah sebesar 6,2 ribu rupiah atau 1,39 persen. *Share* pengeluaran terbesar yang dibelanjakan oleh penduduk Jawa Timur berasal dari sub kelompok perumahan dan fasilitas rumah tangga (24,86 persen), sub kelompok aneka barang dan jasa (13,00 persen) dan sub kelompok barang tahan lama (5,87 persen).

Tabel 3.5. Rata-rata Pengeluaran per kapita per Bulan Beberapa Jenis Barang Bukan Makanan Penduduk Jawa Timur, 2016 (Rp)

Sub Kelompok Non Makanan	Kota	Desa	Kota+Desa
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	291 125	144 518	216 367
2. Aneka Barang dan Jasa	155 034	72 841	113 122
3. Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala	29 856	19 681	24 668
4. Barang Tahan Lama	59 950	42 569	51 087
5. Pajak, Pungutan dan Asuransi	31 135	12 035	21 395
6. Keperluan Pesta dan Upacara	20 423	12 891	16 583
Total	587 523	304 534	443 221

Sumber: BPS Provinsi Jatim, Susenas Maret 2016

Ditinjau dari wilayah kota/desa, pengeluaran penduduk Jawa Timur untuk kelompok non makanan banyak dibelanjakan oleh mereka yang berada di daerah perkotaan dibandingkan di perdesaan. Mereka yang tinggal di perkotaan menghabiskan pendapatannya untuk keperluan non makanan sebesar 587,5 ribu rupiah per kapita sebulan, sedangkan di daerah perdesaan mereka hanya menghabiskan sekitar 304,5 rupiah per kapita sebulan.



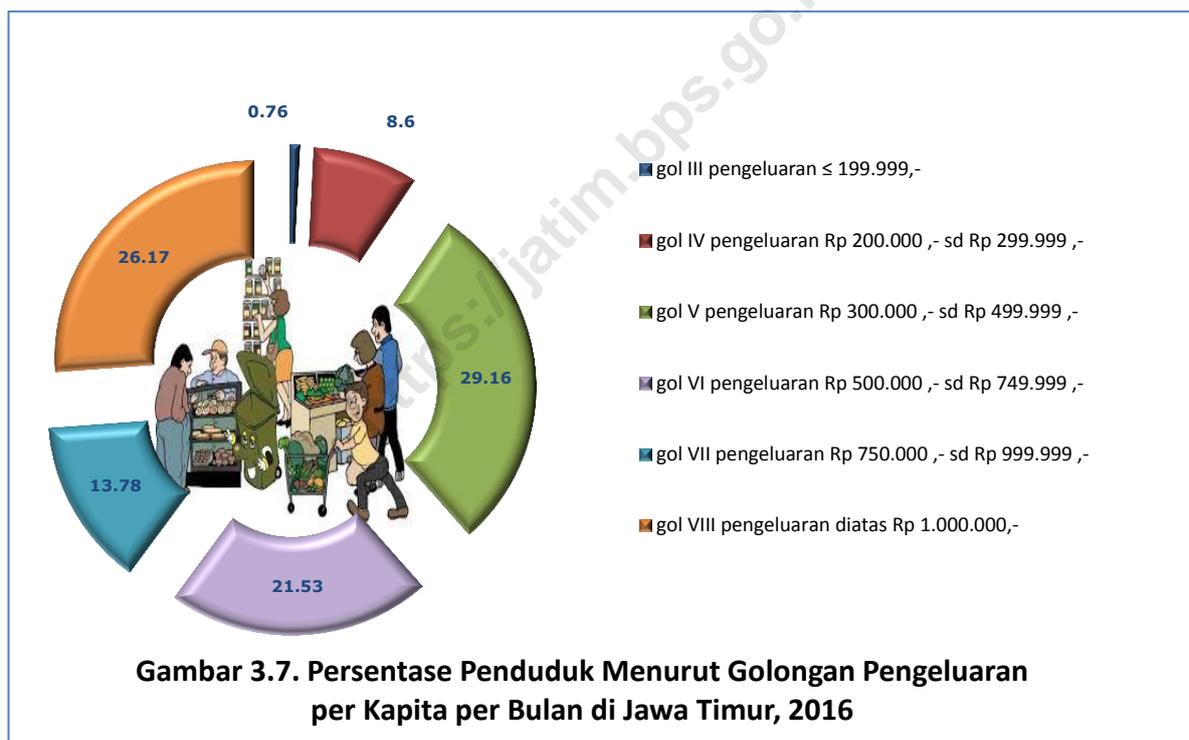
Sumber: BPS Provinsi Jatim, Susenas Maret 2016



Membandingkan pengeluaran non makanan antara 2015-2016, hampir semua pengeluaran pada sub kelompok non makanan mengalami peningkatan, kecuali pada sub kelompok aneka barang dan jasa. Pengeluaran pada sub kelompok aneka barang dan jasa justru mengalami penurunan pada tahun 2015. Jika pada tahun 2014 penduduk Jawa Timur membelanjakan uangnya untuk kebutuhan aneka barang dan jasa sebesar 133.883 rupiah maka di tahun 2015 mereka hanya membelanjakan sekitar 111.530 rupiah.

3.3 Konsumsi Rumah Tangga Menurut Golongan Pengeluaran

Pengeluaran terendah penduduk Jawa Timur sekarang ini berada di bawah 199.999 rupiah dengan persentase penduduknya sekitar 0,76 persen. Selama beberapa tahun mengalami pergeseran dari golongan II dengan pengeluaran di bawah 149 ribu rupiah bergeser ke golongan III dengan pengeluaran 199 ribu rupiah. Hal ini mengindikasikan bahwa kondisi perekonomian penduduk Jawa Timur lebih baik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

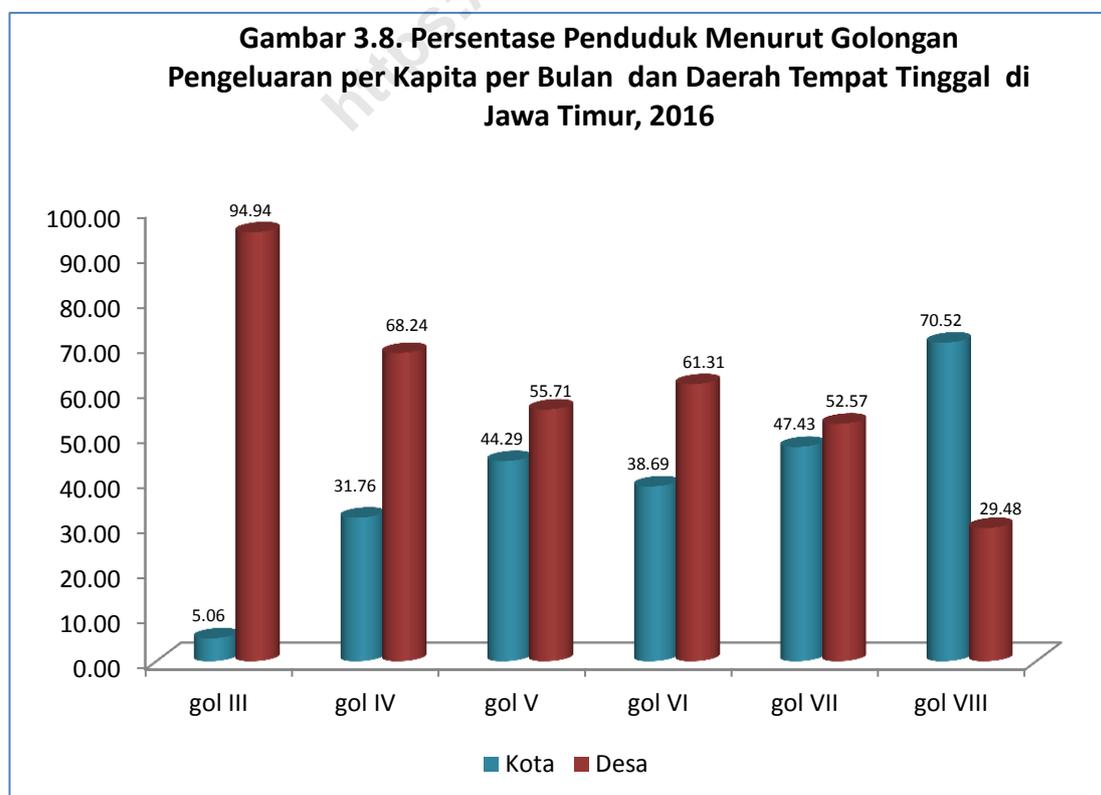


Sumber: BPS Provinsi Jatim, Susenas Maret 2016



Persentase penduduk terbesar berada pada kelompok pengeluaran 300 ribu rupiah hingga 499 ribu rupiah (29,16 persen), posisi ini tidak berubah dengan tahun sebelumnya tetapi dengan persentase penduduk yang berkurang. Pada gambar 3.7 terlihat bahwa pengeluaran per kapita penduduk Jawa Timur sebarannya hampir merata di setiap golongan. Kesejahteraan penduduk Jawa Timur yang semakin membaik dari tahun ke tahun menyebabkan pergeseran pengeluaran. Jika membandingkan dengan kondisi tahun sebelumnya, jumlah penduduk di golongan pengeluaran tertinggi atau golongan VIII dengan pengeluaran di atas satu juta rupiah terjadi kenaikan menjadi 26,17 persen dari 22,14 persen pada tahun 2015. Kenaikan juga terjadi pada golongan pengeluaran VII, sebelumnya persentase penduduk yang berada di golongan ini hanya 13,49 persen tahun ini menjadi 13,78 persen.

Jika diamati pada Gambar 3.8., pola pengeluaran per kapita per bulan penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan terlihat jelas perbedaannya. Wilayah perkotaan persentase penduduk cenderung di golongan pengeluaran atas sedangkan di wilayah perdesaan banyak penduduk berada di golongan pengeluaran bawah. Pada golongan pengeluaran III dengan pengeluaran dibawah 199 ribu rupiah, persentase penduduk di perdesaan sangat besar jumlahnya dibandingkan di perkotaan dengan masing-masing persentase sebesar 5,06 persen di perkotaan dan 94,94 persen di perdesaan. Terlihat jelas bahwa kesejahteraan penduduk di daerah perkotaan lebih baik dibandingkan dengan kesejahteraan penduduk di perdesaan. Banyaknya variasi lapangan pekerjaan yang tersedia di daerah perkotaan menyebabkan pendapatan mereka juga lebih besar.



Sumber: BPS Provinsi Jatim, Susenas Maret 2016



LAMPIRAN

TABEL-TABEL

<https://ijum.s-go.id>

Tabel 1. Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal di Jawa Timur, 2016 (%)

Kelompok Barang	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Makanan			
1 Padi-padian	5.19	9.00	6.69
2 Umbi-umbian	0.40	0.40	0.40
3 Ikan/Udang/Cumi/Kerang	2.62	3.09	2.81
4 Daging	2.46	1.78	2.19
5 Telur dan susu	3.02	2.83	2.94
6 Sayur-sayuran	3.04	4.45	3.59
7 Kacang-kacangan	1.48	2.13	1.74
8 Buah-buahan	2.15	1.84	2.02
9 Minyak dan kelapa	1.21	2.03	1.53
10 Bahan minumam	1.51	2.35	1.85
11 Bumbu-bumbuan	0.90	1.36	1.08
12 Konsumsi lainnya	0.83	1.25	1.00
13 Makanan dan minuman jadi	15.31	13.78	14.71
14 Rokok	5.22	8.53	6.53
Makanan	45.33	54.82	49.08
B. Non Makanan			
1 Perumahan dna fasilitas rumah tangga	27.09	21.44	24.86
2 Aneka Barang dan Jasa	14.43	10.81	13.00
3 Pakaian, alas kaki dan tutup kepala	2.78	2.92	2.83
4 Barang tahan lama	5.58	6.32	5.87
5 Pajak, pungutan dan asuransi	2.90	1.79	2.46
6 Keperluan pesta dan upacara	1.90	1.91	1.91
Non Makanan	54.67	45.18	50.92
Total	100.00	100.00	100.00

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur, Susenas Maret 2016



Tabel 2. Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal di Jawa Timur, 2016 (Rp)

Kelompok Barang	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Makanan			
1 Padi-padian	55 731	60 648	58 238
2 Umbi-umbian	4 305	2 725	3 499
3 Ikan/udang/Cumi/Kerang	28 173	20 848	24 438
4 Daging	26 394	11 978	19 043
5 Telur dan susu	32 415	19 085	25 618
6 Sayur-sayuran	32 639	29 992	31 289
7 Kacang-kacangan	15 898	14 348	15 108
8 Buah-buahan	23 053	12 382	17 612
9 Minyak dan kelapa	13 009	13 682	13 352
10 Bahan minumam	16 278	15 865	16 067
11 Bumbu-bumbuan	9 634	9 152	9 388
12 Konsumsi lainnya	8 929	8 435	8 677
13 Makanan dan minuman jadi	164 581	92 885	128 021
14 Rokok	56 129	57 523	56 840
Makanan	487 168	369 547	427 191
B. Non Makanan			
1 Perumahan dan fasilitas rumah tangga	291 125	144 518	216 367
2 Aneka Barang dan Jasa	155 034	72 841	113 122
3 Pakaian, alas kaki dan tutup kepala	29 856	19 681	24 668
4 Barang tahan lama	59 950	42 569	51 087
5 Pajak, pungutan dan asuransi	31 135	12 035	21 395
6 Keperluan pesta dan upacara	20 423	12 891	16 583
Non Makanan	587 523	304 534	443 221
Total	1 074 691	674 082	870 412

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur, Susenas Maret 2016



Tabel 3 Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran Per Kapita di Jawa Timur, 2016 (Rp)

Kelompok Barang	Golongan Pengeluaran						Rata-rata Per Kapita
	≤ 199 999	200 000- 299 999	300 000- 499 999	500 000- 749 999	750 000- 999 999	≥ 1 000 000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A Makanan							
1 Padi-padian	36 525	44 818	48 626	58 710	67 569	68 686	58 238
2 Umbi-umbian	1 084	1 301	1 905	2 789	4 080	6 347	3 499
3 Ikan/Undang/Cumi/Kerang	5 139	8 255	12 941	20 282	29 126	44 075	24 438
4 Daging	1 120	2 215	5 353	11 144	19 625	46 536	19 043
5 Telur dan susu	4 535	6 693	11 048	18 745	28 683	52 721	25 618
6 Sayur-sayuran	12 263	16 493	21 452	29 900	38 120	45 209	31 289
7 Kacang-kacangan	7 405	9 304	11 494	14 858	17 879	20 011	15 108
8 Buah-buahan	1 725	2 598	5 756	10 867	18 906	41 082	17 612
9 Minyak dan kelapa	5 748	7 846	9 682	12 965	16 414	18 178	13 352
10 Bahan minumam	7 125	9 094	11 028	15 281	19 112	23 276	16 067
11 Bumbu-bumbuan	3 949	4 778	6 507	9 299	11 225	13 378	9 388
12 Konsumsi lainnya	2 565	3 780	5 656	8 306	11 112	12 855	8 677
13 Makanan dan minuman jadi	18 730	31 848	56 975	93 596	139 818	264 055	128 021
14 Rokok	11 080	18 668	33 847	56 109	75 488	87 111	56 840
Makanan	118 992	167 692	242 271	362 850	497 159	743 517	427 191
B Non Makanan							
1 Perumahan dna fasilitas rumah tangga	38 299	55 922	85 917	138 740	207 033	488 356	216 367
2 Aneka Barang dan Jasa	15 588	25 223	39 850	62 943	97 609	275 909	113 122
3 Pakaian, alas kaki dan tutup kepala	5 406	7 801	11 937	18 231	25 500	49 809	24 668
4 Barang tahan lama	664	1 948	4 829	13 497	27 868	163 375	51 087
5 Pajak, pungutan dan asuransi	2 852	4 437	6 430	10 300	16 827	55 710	21 395
6 Keperluan pesta dan upacara	1 269	1 561	3 269	6 120	11 573	48 039	16 583
Non Makanan	64 079	96 893	152 232	249 830	386 410	1 081 198	443 221
Total	183 071	264 584	394 504	612 680	883 569	1 824 715	870 412

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur, Susenas Maret 2016



Tabel 4 Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Jenis Makanan dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Jawa Timur, 2016 (Rp)

Jenis Makanan	Golongan Pengeluaran						Rata-rata Per Kapita
	≤ 199 999	200 000-299 999	300 000-499 999	500 000-749 999	750 000-999 999	≥ 1 000 000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A Padi-padian	36 525	44 818	48 626	58 710	67 569	68 686	58 238
1 Beras	33 944	42 159	45 949	55 421	63 720	64 796	54 952
2 Beras Ketan	0	38	63	68	214	282	140
3 Jagung Basah dengan kulit	175	278	454	623	930	1 268	751
4 Jagung pipilan/beras jagung	2 160	1 983	1 562	1 603	1 335	800	1 381
5 Tepung Terigu	246	361	598	994	1 370	1 541	1 013
B Umbi-umbian	1 084	1 301	1 905	2 789	4 080	6 347	3 499
1 Ketela rambat/ubi	236	302	454	651	940	1 147	730
2 Ketela pohon/singkong	321	437	629	802	1 122	1 248	877
3 Sagu (bukan dari ketela pohon)	0	0	4	7	18	20	10
4 Talas/keladi	9	22	24	37	74	70	45
5 Kentang	166	294	657	1 169	1 829	3 769	1 708
6 Gapek	353	246	137	123	97	93	128
C Ikan/udang/cumi/kerang	5 139	8 255	12 941	20 282	29 126	44 075	24 438
1 Tongkol/tuna/cakalang	1 165	1 971	2 942	4 410	5 330	6 116	4 321
2 Kembung	114	138	210	311	548	789	423
3 Teri	456	616	738	911	1 050	1 009	877
4 Mujair	13	254	855	1 947	3 443	5 846	2 695
5 Bandeng	140	317	797	1 754	2 985	5 898	2 594
6 Lele/patin/gabus/belut	238	758	1 643	2 790	4 135	5 933	3 270
7 Ikan air tawar/payau segar lainnya	212	196	484	687	828	1 537	824
8 Ikan air laut segar lainnya	1 070	1 454	1 996	2 886	3 890	4 570	3 069
9 Udang/cumi/sotong/kerang/kepiting/ketam (segar)	51	270	602	1 294	3 161	8 287	3 082
10 Ikan air tawar/payau diawetkan/diasinkan	57	86	154	234	300	416	254
11 Ikan air laut diawetkan/diasinkan	1 619	2 162	2 455	2 930	3 236	2 873	2 743
12 Udang/cumi/sotong/kerang/kepiting/ketam (segar)	2	34	59	102	132	270	131
13 Ikan dalam kaleng	0	0	5	26	88	529	158



Tabel 4 Lanjutan

	Jenis Makanan	Golongan Pengeluaran					Rata-rata Per Kapita	
		≤ 199 999	200 000- 299 999	300 000- 499 999	500 000- 749 999	750 000- 999 999		≥ 1 000 000
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
D	Daging	1 120	2 215	5 353	11 144	19 625	46 536	19 043
	1 Daging sapi	0	174	615	1 800	4 193	17 247	5 674
	2 Daging babi	0	3	5	16	20	254	74
	3 Daging ayam ras	927	1 820	4 051	7 830	12 534	19 312	9 812
	4 Daging ayam kampung	78	132	460	937	1 789	4 586	1 795
	5 Daging diawetkan (sosis, nugget, daging asap, komet)	115	51	122	307	646	3 657	1 153
	6 Tetelan	0	36	100	254	444	1 481	536
E	Telur dan Susu	4 535	6 693	11 048	18 745	28 683	52 721	25 618
	1 Telur ayam ras	2 702	4 220	6 189	8 935	12 170	15 303	9 794
	2 Telur ayam kampung	304	277	480	805	1 028	1 527	881
	3 Telur itik/telur itik manila	63	57	92	104	217	379	183
	4 Telur puyuh	75	39	119	211	361	670	309
	5 Susu bubuk	717	715	1 323	3 144	6 393	18 743	6 916
	6 Susu cair pabrik	0	130	285	552	832	2 230	911
	7 Susu kental manis	228	533	841	1 339	2 295	3 385	1 783
	8 Susu bubuk bayi	446	723	1 719	3 654	5 387	10 486	4 840
F	Sayur-sayuran	12 263	16 493	21 452	29 900	38 120	45 209	31 289
	1 Bayam	886	1 004	1 162	1 572	1 795	1 923	1 521
	2 Kangkung	415	615	848	1 172	1 451	1 736	1 210
	3 Sawi hijau	230	312	492	824	1 093	1 652	932
	4 Buncis	237	162	211	343	500	742	414
	5 Kacang panjang	815	951	1 285	1 729	1 989	1 941	1 617
	6 Tomat	876	1 102	1 607	2 305	2 954	3 699	2 441
	7 Daun ketela pohon	508	518	508	562	570	440	511
	8 Terong	527	835	1 129	1 471	1 682	1 761	1 414
	9 Tauge	118	192	342	504	678	787	525
	10 Sayur sop/capcay (paket)	522	823	1 194	1 720	2 214	2 862	1 847



Tabel 4 Lanjutan

	Jenis Makanan	Golongan Pengeluaran					Rata-rata Per Kapita	
		≤ 199 999	200 000- 299 999	300 000- 499 999	500 000- 749 999	750 000- 999 999		≥ 1 000 000
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
F	Sayur-sayuran							
	11 Sayur asam/lodeh (paket)	86	215	335	557	887	1 471	744
	12 Nangka muda	111	75	162	233	309	349	239
	13 Bawang merah	2 457	3 545	4 384	5 990	7 592	8 665	6 206
	14 Bawang putih	1 792	2 504	3 114	4 418	5 667	6 789	4 646
	15 Cabe merah	414	685	1 089	1 743	2 650	3 977	2 161
	16 Cabe rawit	2 268	2 955	3 591	4 757	6 090	6 415	4 861
G	Kacang-kacangan	7.405	9 304	11 494	14 858	17 879	20 011	15 108
	1 Kacang tanah tanpa kulit	202	240	372	671	854	788	599
	2 Tahu	3 727	4 420	5 416	6 905	8 220	9 321	7 046
	3 Tempe	3 475	4 644	5 706	7 282	8 805	9 902	7 462
H	Buah-buahan	1 725	2 598	5 756	10 867	18 906	41 082	17 612
	1 Jeruk	77	172	594	1 282	2 428	6 875	2 599
	2 Mangga	0	7	30	36	80	330	114
	3 Apel	173	178	430	953	1 818	6 245	2 232
	4 Rambutan	261	523	1 086	1 854	2 947	3 596	2 110
	5 Duku	0	22	35	98	182	877	288
	6 Durian	114	24	334	928	2 293	7 069	2 466
	7 Salak	214	346	774	1 380	2 169	2 994	1 637
	8 Pisang	747	835	1 569	2 706	3 859	7 287	3 557
	9 Pepaya	80	327	558	905	1 626	3 131	1 430
	10 Semangka	60	165	347	724	1 502	2 676	1 179
I	Minyak dan Kelapa	5 748	7 846	9 682	12 965	16 414	18 178	13 352
	1 Minyak goreng	4 549	6 014	7 410	9 935	12 769	14 607	10 434
	2 Minyak kelapa	0	79	71	88	83	145	96
	3 Kelapa	1 199	1 754	2 201	2 942	3 563	3 426	2 823



Tabel 4 Lanjutan

	Jenis Makanan	Golongan Pengeluaran					Rata-rata Per Kapita	
		≤ 199 999	200 000- 299 999	300 000- 499 999	500 000- 749 999	750 000- 999 999		≥ 1 000 000
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
J	Bahan Minuman	7 125	9 094	11 028	15 281	19 112	23 276	16 067
	1 Gula pasir	4 001	5 172	5 998	8 043	9 875	11 117	8 226
	2 Gula merah	32	96	140	293	381	473	289
	3 Teh bubuk	262	303	399	522	557	607	492
	4 Teh celup (sachet)	364	351	520	820	1 201	1 940	1 034
	5 Kopi bubuk	2 106	2 515	2 863	3 762	4 323	4 332	3 607
	6 Kopi instan (sachet)	360	657	1 109	1 841	2 774	4 807	2 419
K	Bumbu-bumbuan	3 949	4 778	6 507	9 299	11 225	13 378	9 388
	1 Garam	413	485	527	626	729	766	634
	2 Kemiri	254	346	548	883	1 028	1 149	824
	3 Ketumbar/jinten	323	370	472	676	807	835	647
	4 Merica/lada	396	483	610	899	1 022	1 226	878
	5 Asam	99	160	223	326	404	445	322
	6 Terasi/petis	554	595	837	1 103	1 307	1 406	1 085
	7 Kecap	552	828	1 273	1 967	2 537	3 479	2 130
	8 Penyedap masakan/vetsin	669	732	901	1 148	1 316	1 262	1 090
	9 Bumbu masak instan	172	218	340	536	775	1 294	680
	10 Bumbu lainnya (pala, jahe, kunyit, dsb)	517	561	774	1 135	1 301	1 516	1 098
L	Konsumsi Lainnya	2 565	3 780	5 656	8 306	11 112	12 855	8 677
	1 Mie instan	1 950	3 333	4 939	7 128	9 400	10 513	7 323
	2 Kerupuk mentah	604	381	594	971	1 437	1 941	1 125
	3 Bubur bayi kemasan	11	66	123	207	275	401	229
M	Makanan dan Minuman Jadi	18 730	31 848	56 975	93 596	139 818	264 055	128 021
	1 Roti	1 029	1 561	2 488	3 937	5 997	13 578	6 095
	2 Kue kering/biskuit	805	1 368	2 287	3 371	4 978	8 786	4 502
	3 Kue Basah	850	1 383	2 282	3 566	5 044	9 300	4 688



Tabel 4 Lanjutan

Jenis Makanan	Golongan Pengeluaran						Rata-rata Per Kapita
	≤ 199 999	200 000- 299 999	300 000- 499 999	500 000- 749 999	750 000- 999 999	≥ 1 000 000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
M Makanan dan Minuman Jadi							
4 Makanan gorengan	2 104	3 114	4 696	6 537	8 548	10 107	6 884
5 Gado-gado/ketoprak/pecel	735	1 668	3 418	6 117	8 816	16 942	8 111
6 Nasi campur/rames	2 068	3 568	6 273	11 333	16 499	31 531	15 117
7 Nasi goreng	274	690	2 069	4 415	8 304	18 793	7 678
8 Nasi putih	191	445	886	1 226	2 253	4 741	2 113
9 Lontong/ketupat sayur	311	727	1 172	2 074	2 537	4 306	2 330
10 Soto/gule/sop/rawon/cincang	228	701	2 375	4 679	8 151	21 466	8 504
11 Mie bakso/mie rebus/mie goreng	3 161	5 222	9 987	16 037	23 184	34 254	18 997
12 Makanan ringan anak-anak/kerupuk/keripik	3 756	5 501	7 162	9 464	12 481	14 189	10 061
13 Ikan (goreng, bakar, presto, pindang, pepes, dsb)	198	171	565	1 061	2 160	8 061	2 817
14 Ayam/daging (goreng, rendang, fried chicken, dsb)	66	192	599	1 478	3 262	14 766	4 824
15 Air kemasan	104	264	505	1 157	2 038	6 434	2 385
16 Air kemasan galon	163	279	973	2 320	4 849	14 326	5 226
17 Es (tidak termasuk es krim)	1 140	2 050	3 687	5 663	8 086	12 180	6 781
18 Minuman bersoda/mengandung CO ₂	10	69	151	393	1 018	1 951	785
19 Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb)	1 536	2 875	5 389	8 749	11 562	18 080	10 039
20 Minuman Keras/beralkohol	0	1	9	19	51	265	83
N Rokok	11.080	18 668	33 847	56 109	75 488	87 111	56 840
1 Rokok kretek tanpa filter	6 668	10 071	14 790	21 243	27 065	25 132	20 110
2 Rokok kretek filter	4 255	8 254	18 324	33 608	45 396	55 153	34 011
3 Rokok putih	156	343	734	1 258	3 027	6 825	2 719

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur, Susenas Maret 2016



Tabel 5 Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Jenis Bukan Makanan dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Jawa Timur, 2016 (Rp)

Jenis Non Makanan	Golongan Pengeluaran						Rata-rata Per Kapita
	≤ 199 999	200 000-299 999	300 000-499 999	500 000-749 999	750 000-999 999	≥ 1 000 000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A Perumahan dan Fasilitas Rumah tangga	38 299	55 922	85 917	138 740	207 033	488 356	216 367
1 Perkiraan sewa rumah sendiri/bebas sewa	12 945	19 043	28 672	46 061	67 163	180 856	76 603
2 Kontrak rumah	56	90	322	521	1 603	6 701	2 189
3 Sewa rumah	0	69	399	745	2 210	8 161	2 723
4 Perkiraan sewa dinas/lainnya	0	199	102	218	531	2 967	944
5 Listrik	4 280	5 978	8 366	12 348	18 856	47 506	20 677
6 Air (PAM/pikulan/beli)	395	706	1 054	1 881	3 366	10 375	3 955
<i>Bahan bakar untuk memasak</i>							
7 LPG	2 114	4 089	6 066	8 829	12 097	16 474	10 016
8 Gas kota	0	4	11	17	27	216	68
9 Minyak tanah	38	70	76	73	124	349	153
10 Arang/batu bara/briket	0	3	15	7	2	11	10
11 Kayu bakar dan bahan bakar lainnya	6 240	6 638	5 990	6 445	5 682	2 650	5 229
<i>Generator</i>							
12 Jumlah pemakaian bahan bakar minyak (BBM)	0	32	74	259	529	600	310
13 Minyak pelumas	0	2	6	13	27	17	13
14 Pemeliharaan dan perbaikan generator	0	5	7	21	50	229	74
15 Pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan	278	513	1 269	3 186	5 452	15 185	5 828
16 Lainnya	975	1 682	2 698	4 772	6 458	11 625	5 899
<i>Kendaraan bermotor</i>							
17 Bensin premium	7 488	10 517	18 821	31 910	46 681	88 671	42 959
18 Pertamina/Shell/Total dan sejenisnya	0	49	210	479	1 437	10 523	3 121
19 Solar	0	19	111	461	1 385	4 946	1 619
20 Minyak pelumas	514	850	1 461	2 423	3 579	7 307	3 430
21 Perbaikan ringan dan pemeliharaan kendaraan bermotor	374	631	1 213	2 139	3 478	8 453	3 563



Tabel 5 Lanjutan

Jenis Non Makanan	Golongan Pengeluaran						Rata-rata Per Kapita
	≤ 199 999	200 000- 299 999	300 000- 499 999	500 000- 749 999	750 000- 999 999	≥ 1 000 000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<i>Pos dan Telekomunikasi</i>							
22 Rekening telepon rumah	0	14	2	42	225	2 780	770
23 Pulsa HP	2 562	4 175	7 683	12 996	20 716	45 312	20 130
24 Benda pos (wesel, materai, perangko, dsb)	0	36	17	51	37	224	83
25 Biaya internet	31	486	1 212	2 746	5 128	15 771	5 821
26 Lainnya	7	19	57	98	187	444	181
B Aneka Barang dan Jasa	15.588	25 223	39 850	62 943	97 609	275 909	113 122
1 Sabun mandi, pasta gigi, sikat gigi dan sampo	3 194	4 321	5 466	7 719	10 763	17 166	9 627
2 Barang kecantikan dan pembalut wanita	1 542	2 470	4 319	7 162	11 070	23 792	10 778
3 Perawatan kulit, muka, kuku, rambut	433	845	1 380	2 148	3 280	11 769	4 473
4 Sabun cuci	2 338	2 997	3 708	4 890	6 361	8 944	5 627
5 Bahan pemeliharaan pakaian	167	438	913	1 548	2 429	4 989	2 279
6 Surat kabar, majalah, buku-buku dan alat-alat tulis	83	111	202	457	564	3 808	1 242
7 Barang lainnya	179	497	1 105	1 998	3 323	7 110	3 115
<i>Biaya Pelayanan Pengobatan/Kuratif</i>							
1 Rumah sakit pemerintah	87	446	1 391	3 187	5 711	16 049	6 118
2 Rumah sakit swasta	38	273	1 446	3 751	6 714	20 354	7 505
3 Puskesmas/Pustu/Polindes/Posyandu	308	500	674	903	1 211	932	847
4 Praktik dokter/poliklinik	220	403	674	1 217	2 087	3 932	1 812
5 Praktik petugas kesehatan	460	681	882	1 208	1 150	919	978
6 Praktik pengobatan tradisional	25	68	96	251	363	647	308
7 Dukun penolong persalinan	5	37	24	29	15	16	23
<i>Biaya Obat</i>							
1 Obat yg dibeli dg resep dari tenaga kesehatan	53	154	401	696	1 253	5 049	1 775
2 Obat modern yg dibeli tanpa resep dr tenaga kesehatan	196	312	437	680	955	1 715	883
3 Obat tradisional/jamu untuk pengobatan	101	175	275	481	594	1 171	588
4 Pembelian kacamata, <i>protese</i> dan kursi roda	0	4	18	52	70	568	175



Tabel 5 Lanjutan

Jenis Non Makanan	Golongan Pengeluaran						Rata-rata Per Kapita
	≤ 199 999	200 000-299 999	300 000-499 999	500 000-749 999	750 000-999 999	≥ 1 000 000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<i>Biaya Pelayanan Pencegahan/Preventif</i>							
1 Periksa Kehamilan	13	64	87	180	283	659	281
2 Imunisasi	101	34	61	56	112	233	110
3 KIR/ <i>Medical Check Up</i>	13	13	21	49	103	735	224
4 Keluarga Berencana	428	496	648	910	1 058	1 450	956
5 Biaya pemeliharaan kesehatan lainnya	265	511	750	1 161	1 517	2 983	1 504
<i>Biaya Sekolah/Kursus</i>							
1 Sumbangan pembangunan sekolah	120	477	1 077	1 860	3 832	12 353	4 518
2 Uang sekolah (SPP) dan iuran BP3/POMG	3 768	6 199	8 860	11 953	17 711	47 606	20 619
3 Iuran sekolah lainnya	238	411	884	1 598	2 567	6 612	2 723
4 Buku pelajaran, <i>fotocopy</i> bahan pelajaran	422	675	1 135	1 707	2 601	4 363	2 260
5 Alat-alat tulis	297	428	619	835	1 221	1 974	1 084
6 Uang kursus	34	96	171	483	566	2 337	852
<i>Biaya Transportasi/Pengangkutan Umum</i>							
1 Transportasi darat	376	825	1 435	2 406	4 636	9 505	4 137
2 Transportasi udara/pesawat	0	32	55	65	383	5 382	1 494
3 Transportasi laut/kapal feri, kapal laut	10	12	40	79	115	194	96
4 Lainnya	32	49	164	304	535	2 162	757
5 Hotel/motel/penginapan	0	7	9	42	141	2 882	786
6 Hiburan	8	70	138	205	464	2 793	885
7 Gaji/upah pembantu rumah tangga, satpam, dll	0	24	116	314	1 059	40 413	10 827
8 Jasa lembaga keuangan	13	16	69	154	397	1 625	535
9 Jasa lainnya	19	53	100	206	394	720	321



Tabel 5 Lanjutan

	Jenis Non Makanan	Golongan Pengeluaran					Rata-rata Per Kapita	
		≤ 199 999	200 000-299 999	300 000-499 999	500 000-749 999	750 000-999 999		≥ 1 000 000
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
C	Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala	5 406	7 801	11 937	18 231	25 500	49 809	24 668
	1 Pakaian jadi untuk laki-laki dewasa	1 419	2 042	3 114	4 989	6 880	13 464	6 640
	2 Pakaian jadi untuk perempuan dewasa	1 354	2 203	3 381	5 341	7 813	15 222	7 396
	3 Pakaian jadi untuk anak-anak	1 351	1 815	2 559	3 362	4 350	6 535	3 946
	4 Bahan pakaian untuk laki-laki, perempuan & anak	45	155	261	415	584	1 380	621
	5 Upah menjahit, memperbaiki pakaian dan barang lain	46	62	131	223	332	812	350
	6 Alas kaki	819	1 071	1 718	2 645	3 723	8 154	3 816
	7 Tutup kepala utk laki-laki, perempuan & anak-anak	278	354	578	906	1 228	2 135	1 124
	8 Lainnya	95	100	194	350	589	2 107	774
D	Barang Tahan Lama	664	1 948	4 829	13 497	27 868	163 375	51 087
	1 Meubelair							
	2 Peralatan rumah tangga	21	298	726	1 581	3 478	8 704	3 335
	3 Perlengkapan perabot rumah tangga	0	149	228	614	1 340	4 034	1 452
	4 Perkakas rumah tangga	35	123	268	722	1 151	2 880	1 157
	5 Alat-alat dapur/makan	152	198	338	572	709	1 305	679
	6 Barang-barang pajangan/hiasan	193	254	481	862	1 409	2 470	1 190
	7 Perbaikan perabot, perlengkapan dan perkakas rumah tangga	40	8	15	56	127	334	122
		59	21	86	297	267	952	377
	8 Pembelian HP dan aksesorisnya, termasuk perbaikannya	14	141	421	1 046	2 359	9 827	3 257
	9 Pembelian kamera, kacamata, <i>video camera</i> , alat-alat optik lainnya dan perbaikannya	2	3	9	33	300	961	303
	10 Pembelian arloji, jam, payung, tas, koper dan perlengkapannya	10	41	91	154	345	1 779	577
	11 Perhiasan mahal terbuat dari logam dan batu mulia	8	19	121	777	1 049	8 701	2 626
	12 Pembelian mainan anak dan perbaikannya, perhiasan murah imitasi	42	98	227	402	605	1 529	645



Tabel 5 Lanjutan

	Jenis Non Makanan	Golongan Pengeluaran					Rata-rata Per Kapita	
		≤ 199 999	200 000-299 999	300 000-499 999	500 000-749 999	750 000-999 999		≥ 1 000 000
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	13 Pembelian televisi, radio, video, DVD, kaset, radio kaset, gitar, piano/organ, komputer dan perbaikannya	10	71	203	605	903	3 102	1 132
	14 Pembelian alat dan perlengkapan olahraga dan perbaikannya	27	1	6	178	182	1 320	411
	15 Pembelian kendaraan dan perbaikan besar	3	295	1 289	4 815	11 914	106 917	31 063
	16 Binatang dan tanaman peliharaan termasuk biaya pemeliharannya	18	191	231	568	1 482	7 648	2 412
	17 Barang tahan lama lainnya	29	36	88	213	247	910	347
E	Pajak, Pungutan dan Asuransi	2.852	4 437	6 430	10 300	16 827	55 710	21 395
	1 Pajak bumi dan bangunan (PBB)	251	414	548	852	1 297	4 014	1 610
	2 Pajak kendaraan bermotor (STNK) dan tak bermotor	1 223	1 953	3 143	5 276	8 202	21 875	9 085
	3 Pungutan/retribusi	138	261	426	719	1 187	4 029	1 521
	4 Asuransi kesehatan	1 215	1 777	2 258	3 331	5 850	19 800	7 526
	5 Asuransi jasa lainnya dan asuransi keuangan	24	24	29	79	166	4 324	1 182
	6 Lainnya	0	9	25	43	125	1 668	471
F	Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri	1 269	1 561	3 269	6 120	11 573	48 039	16 583
	1 Perkawinan	222	235	657	1 757	4 061	14 604	4 974
	2 Khitanan dan ulang tahun	8	93	307	492	1 750	3 415	1 338
	3 Perayaan hari raya agama	286	343	616	978	1 436	2 905	1 380
	4 Biaya perjalanan ibadah haji (BPIH), umroh, perjalanan rohani	12	17	30	66	218	19 213	5 083
	5 Upacara agama atau adat lainnya	724	831	1 501	2 530	3 386	5 974	3 089
	6 Biaya Pemakaman	17	41	159	296	722	1 928	718

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur, Susenas Maret 2016



Tabel 6 Rata-rata Konsumsi Per Kapita Sebulan Menurut Jenis Makanan dan Daerah Tempat Tinggal di Jawa Timur, 2016

Jenis Makanan		Satuan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+Perdesaan
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Padi-padian				
1	Beras	Kg	6,29	7,27	6,79
2	Beras Ketan	Kg	0,01	0,01	0,01
3	Jagung Basah dengan kulit	Kg	0,20	0,17	0,19
4	Jagung pipilan/beras jagung	Kg	0,10	0,45	0,28
5	Tepung Terigu	Kg	0,14	0,14	0,14
B	Umbi-umbian				
1	Ketela rambat/ubi	Kg	0,26	0,20	0,23
2	Ketela pohon/singkong	Kg	0,35	0,30	0,33
3	Sagu (bukan dari ketela pohon)	Kg	0,00	0,00	0,00
4	Talas/keladi	Kg	0,02	0,02	0,02
5	Kentang	Kg	0,24	0,13	0,18
6	Gaplek	Kg	0,01	0,08	0,05
C	Ikan/udang/cumi/kerang				
1	Tongkol/tuna/cakalang	Kg	0,20	0,26	0,23
2	Kembung	Kg	0,03	0,02	0,03
3	Teri	Kg	0,04	0,05	0,04
4	Mujair	Kg	0,16	0,08	0,12
5	Bandeng	Kg	0,14	0,08	0,11
6	Lele/patin/gabus/belut	Kg	0,22	0,13	0,18
7	Ikan air tawar/payau segar lainnya	Kg	0,04	0,05	0,05
8	Ikan air laut segar lainnya	Kg	0,16	0,21	0,19
9	Udang/cumi/sotong/kerang/kepiting/ketam (segar)	Kg	0,11	0,04	0,07
10	Ikan air tawar/payau diawetkan/diasinkan	Ons	0,10	0,09	0,09
11	Ikan air laut diawetkan/diasinkan	Ons	0,82	1,29	1,06
12	Udang/cumi/sotong/kerang/kepiting/ketam (segar)	Ons	0,03	0,03	0,03
13	Ikan dalam kaleng	Ons	0,04	0,01	0,02



Tabel 6 Lanjutan

	Jenis Makanan	Satuan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+Perdesaan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D	Daging				
1	Daging sapi	Kg	0,08	0,02	0,05
2	Daging babi	Kg	0,00	0,00	0,00
3	Daging ayam ras	Kg	0,42	0,26	0,34
4	Daging ayam kampung	Kg	0,05	0,03	0,04
5	Daging diawetkan (sosis, nugget, daging asap, komet)	Kg	0,03	0,00	0,02
6	Tetelan	Kg	0,01	0,00	0,01
E	Telur dan Susu				
1	Telur ayam ras	Butir	8,41	7,22	7,80
2	Telur ayam kampung	Butir	0,44	0,59	0,52
3	Telur itik/telur itik manila	Butir	0,10	0,08	0,09
4	Telur puyuh	Butir	1,30	0,76	1,02
5	Susu bubuk	Kg	0,12	0,04	0,08
6	Susu cair pabrik	250 ml	0,33	0,13	0,23
7	Susu kental manis	397 gram	0,23	0,16	0,19
8	Susu bubuk bayi	Kg	0,08	0,03	0,06
F	Sayur-sayuran				
1	Bayam	Kg	0,42	0,47	0,44
2	Kangkung	Kg	0,42	0,37	0,39
3	Sawi hijau	Kg	0,26	0,18	0,22
4	Buncis	Kg	0,07	0,07	0,07
5	Kacang panjang	Kg	0,32	0,41	0,37
6	Tomat	Kg	0,41	0,39	0,40
7	Daun ketela pohon	Kg	0,13	0,27	0,20
8	Terong	Kg	0,35	0,40	0,37
9	Tauge	Kg	0,08	0,07	0,07
10	Sayur sop/capcay (paket)	Bungkus	1,18	1,02	1,09



Tabel 6 Lanjutan

Jenis Makanan		Satuan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+Perdesaan
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
F	Sayur-sayuran				
11	Sayur asam/lodeh (paket)	Bungkus	0,55	0,24	0,39
12	Nangka muda	Kg	0,06	0,05	0,06
13	Bawang merah	Ons	2,81	2,96	2,89
14	Bawang putih	Ons	2,07	1,94	2,01
15	Cabe merah	Kg	0,12	0,13	0,12
16	Cabe rawit	Kg	0,26	0,44	0,35
G	Kacang-kacangan				
1	Kacang tanah tanpa kulit	Kg	0,03	0,04	0,03
2	Tahu	Kg	1,23	1,05	1,14
3	Tempe	Kg	0,96	0,89	0,93
H	Buah-buahan				
1	Jeruk	Kg	0,23	0,10	0,17
2	Mangga	Kg	0,02	0,00	0,01
3	Apel	Kg	0,15	0,07	0,11
4	Rambutan	Kg	0,33	0,32	0,33
5	Duku	Kg	0,03	0,01	0,02
6	Durian	Kg	0,14	0,09	0,11
7	Salak	Kg	0,22	0,19	0,21
8	Pisang	Kg	0,52	0,37	0,44
9	Pepaya	Kg	0,39	0,19	0,29
10	Semangka	Kg	0,29	0,16	0,22
I	Minyak dan Kelapa				
1	Minyak goreng	Liter	1,02	0,98	1,00
2	Minyak kelapa	Liter	0,01	0,01	0,01
3	Kelapa	Butir	0,45	0,76	0,61



Tabel 6 Lanjutan

Jenis Makanan		Satuan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+Perdesaan
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
J	Bahan Minuman				
	1 Gula pasir	Ons	7,41	7,73	7,57
	2 Gula merah	Ons	0,20	0,25	0,23
	3 Teh bubuk	Ons	0,20	0,27	0,24
	4 Teh celup (sachet)	2 gram	3,60	3,00	3,29
	5 Kopi bubuk	Ons	0,94	1,38	1,16
	6 Kopi instan (sachet)	20 gram	2,98	1,68	2,31
K	Bumbu-bumbuan				
	1 Garam	Gram	90,61	113,70	102,39
	2 Kemiri	Gram	18,64	25,40	22,09
	3 Ketumbar/jinten	Gram	15,45	19,83	17,68
	4 Merica/lada	Gram	6,67	5,63	6,14
	5 Asam	Gram	12,42	17,16	14,84
	6 Terasi/petis	Gram	21,55	23,94	22,77
	7 Kecap	100 ml	0,98	0,83	0,90
	8 Penyedap masakan/vetsin	Gram	23,66	30,35	27,07
	9 Bumbu masak instan	Gram	11,07	8,28	9,65
	10 Bumbu lainnya (pala, jahe, kunyit, dsb)	Gram	40,91	54,05	47,61
L	Konsumsi Lainnya				
	1 Mie instan	80 gram	3,74	3,53	3,63
	2 Kerupuk mentah	Ons	0,56	0,71	0,63
	3 Bubur bayi kemasan	150 gram	0,03	0,03	0,03
M	Makanan dan Minuman Jadi				
	1 Roti	Potong	4,57	3,57	4,06
	2 Kue kering/biskuit	Ons	2,27	1,30	1,77
	3 Kue Basah	Buah	4,65	3,37	4,00



Tabel 6 Lanjutan

Jenis Makanan		Satuan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+Perdesaan
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
M	Makanan dan Minuman Jadi				
4	Makanan gorengan	Potong	11,16	12,08	11,63
5	Gado-gado/ketoprak/pecel	Porsi	1,74	1,20	1,46
6	Nasi campur/rames	Porsi	2,54	2,12	2,33
7	Nasi goreng	Porsi	1,31	0,57	0,93
8	Nasi putih	Porsi	1,01	0,74	0,87
9	Lontong/ketupat sayur	Porsi	0,48	0,53	0,51
10	Soto/gule/sop/rawon/cincang	Porsi	1,39	0,67	1,02
11	Mie bakso/mie rebus/mie goreng	Porsi	3,92	2,96	3,43
12	Makanan ringan anak-anak/kerupuk/keripik	Ons	4,02	4,06	4,04
13	Ikan (goreng, bakar, presto, pindang, pepes, dsb)	Potong	0,64	0,29	0,46
14	Ayam/daging (goreng, rendang, fried chicken, dsb)	Potong	0,96	0,31	0,63
15	Air kemasan	Liter	1,00	0,40	0,69
16	Air kemasan galon	Galon	0,73	0,26	0,49
17	Es (tidak termasuk es krim)	Porsi	4,04	3,39	3,71
18	Minuman bersoda/mengandung CO ₂	Liter	0,12	0,07	0,10
19	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb)	Gelas	5,75	4,89	5,31
20	Minuman Keras/beralkohol	Liter	0,00	0,00	0,00
N	Rokok				
1	Rokok kretek tanpa filter	Batang	21,29	32,02	26,76
2	Rokok kretek filter	Batang	35,85	38,40	37,15
3	Rokok putih	Batang	3,31	1,87	2,58

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur, Susenas Maret 2016



Tabel 7 Rata-rata Konsumsi Per Kapita Sebulan Menurut Jenis Makanan dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Jawa Timur, 2016

Jenis Makanan	Satuan	Golongan Pengeluaran					
		≤ 199 999	200 000- 299 999	300 000- 499 999	500 000- 749 999	750 000- 999 999	≥ 1 000 000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A Padi-padian							
1 Beras	Kg	6,48	6,40	6,69	7,08	7,24	6,57
2 Beras Ketan	Kg	0,00	0,00	0,01	0,01	0,01	0,02
3 Jagung Basah dengan kulit	Kg	0,08	0,10	0,15	0,18	0,21	0,25
4 Jagung pipilan/beras jagung	Kg	0,73	0,45	0,35	0,31	0,23	0,12
5 Tepung Terigu	Kg	0,05	0,07	0,10	0,14	0,18	0,19
B Umbi-umbian							
1 Ketela rambat/ubi	Kg	0,12	0,13	0,18	0,22	0,28	0,31
2 Ketela pohon/singkong	Kg	0,21	0,24	0,31	0,32	0,37	0,36
3 Sagu (bukan dari ketela pohon)	Kg	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4 Talas/keladi	Kg	0,00	0,01	0,01	0,01	0,03	0,02
5 Kentang	Kg	0,04	0,05	0,10	0,15	0,20	0,34
6 Gapek	Kg	0,19	0,12	0,06	0,04	0,03	0,02
C Ikan/udang/cumi/kerang							
1 Tongkol/tuna/cakalang	Kg	0,11	0,13	0,20	0,27	0,28	0,26
2 Kembung	Kg	0,01	0,01	0,02	0,02	0,03	0,03
3 Teri	Kg	0,04	0,04	0,04	0,05	0,05	0,04
4 Mujair	Kg	0,00	0,02	0,06	0,11	0,16	0,23
5 Bandeng	Kg	0,01	0,02	0,05	0,09	0,12	0,22
6 Lele/patin/gabus/belut	Kg	0,02	0,05	0,11	0,17	0,21	0,28
7 Ikan air tawar/payau segar lainnya	Kg	0,03	0,02	0,04	0,05	0,05	0,06
8 Ikan air laut segar lainnya	Kg	0,12	0,12	0,16	0,20	0,22	0,20
9 Udang/cumi/sotong/kerang/kepiting/ketam (segar)	Kg	0,00	0,01	0,02	0,04	0,08	0,18
10 Ikan air tawar/payau diawetkan/diasinkan	Ons	0,05	0,04	0,08	0,10	0,12	0,11
11 Ikan air laut diawetkan/diasinkan	Ons	0,86	0,99	1,09	1,16	1,12	0,94
12 Udang/cumi/sotong/kerang/kepiting/ketam (segar)	Ons	0,00	0,01	0,02	0,03	0,03	0,05
13 Ikan dalam kaleng	Ons	0,00	0,00	0,00	0,01	0,01	0,08



Tabel 7 Lanjutan

	Jenis Makanan	Satuan	Golongan Pengeluaran					
			≤ 199 999	200 000- 299 999	300 000- 499 999	500 000- 749 999	750 000- 999 999	≥ 1 000 000
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
D	Daging							
	1 Daging sapi	Kg	0,00	0,00	0,01	0,02	0,04	0,15
	2 Daging babi	Kg	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	3 Daging ayam ras	Kg	0,06	0,09	0,18	0,30	0,42	0,59
	4 Daging ayam kampung	Kg	0,00	0,00	0,01	0,02	0,04	0,10
	5 Daging diawetkan (sosis, nugget, daging asap, komet)	Kg	0,00	0,00	0,00	0,01	0,01	0,06
	6 Tetelan	Kg	0,00	0,00	0,00	0,01	0,01	0,02
E	Telur dan Susu							
	1 Telur ayam ras	Butir	3,50	4,32	6,15	7,65	9,05	10,38
	2 Telur ayam kampung	Butir	0,31	0,23	0,37	0,54	0,56	0,74
	3 Telur itik/telur itik manila	Butir	0,06	0,04	0,06	0,06	0,11	0,16
	4 Telur puyuh	Butir	0,47	0,17	0,53	0,84	1,27	1,90
	5 Susu bubuk	Kg	0,02	0,01	0,02	0,05	0,08	0,21
	6 Susu cair pabrik	250 ml	0,00	0,05	0,11	0,16	0,21	0,49
	7 Susu kental manis	397 gram	0,04	0,07	0,12	0,16	0,24	0,32
	8 Susu bubuk bayi	Kg	0,01	0,01	0,03	0,05	0,06	0,11
F	Sayur-sayuran							
	1 Bayam	Kg	0,36	0,40	0,40	0,46	0,48	0,47
	2 Kangkung	Kg	0,20	0,28	0,35	0,40	0,43	0,46
	3 Sawi hijau	Kg	0,08	0,12	0,15	0,21	0,25	0,33
	4 Buncis	Kg	0,08	0,04	0,05	0,07	0,09	0,10
	5 Kacang panjang	Kg	0,32	0,30	0,37	0,40	0,41	0,35
	6 Tomat	Kg	0,29	0,25	0,35	0,42	0,44	0,47
	7 Daun ketela pohon	Kg	0,31	0,26	0,23	0,21	0,19	0,15
	8 Terong	Kg	0,20	0,30	0,37	0,39	0,41	0,37
	9 Tauge	Kg	0,02	0,03	0,06	0,07	0,09	0,11
	10 Sayur sop/capcay (paket)	Bungkus	0,56	0,71	0,94	1,07	1,23	1,35



Tabel 7 Lanjutan

	Jenis Makanan	Satuan	Golongan Pengeluaran					
			≤ 199 999	200 000- 299 999	300 000- 499 999	500 000- 749 999	750 000- 999 999	≥ 1 000 000
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
F	Sayur-sayuran							
	11 Sayur asam/lodeh (paket)	Bungkus	0,11	0,17	0,25	0,34	0,45	0,65
	12 Nangka muda	Kg	0,04	0,03	0,05	0,06	0,07	0,06
	13 Bawang merah	Ons	1,76	2,14	2,52	2,91	3,24	3,37
	14 Bawang putih	Ons	1,24	1,43	1,70	2,04	2,25	2,40
	15 Cabe merah	Kg	0,05	0,07	0,10	0,12	0,14	0,16
	16 Cabe rawit	Kg	0,22	0,30	0,36	0,38	0,40	0,31
G	Kacang-kacangan							
	1 Kacang tanah tanpa kulit	Kg	0,02	0,02	0,03	0,04	0,04	0,04
	2 Tahu	Kg	0,91	0,87	1,04	1,14	1,21	1,31
	3 Tempe	Kg	0,69	0,75	0,88	0,95	0,99	0,99
H	Buah-buahan							
	1 Jeruk	Kg	0,01	0,02	0,06	0,11	0,17	0,38
	2 Mangga	Kg	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	0,03
	3 Apel	Kg	0,02	0,02	0,04	0,06	0,10	0,27
	4 Rambutan	Kg	0,08	0,12	0,22	0,32	0,44	0,46
	5 Duku	Kg	0,00	0,00	0,00	0,01	0,01	0,06
	6 Durian	Kg	0,01	0,00	0,03	0,07	0,12	0,27
	7 Salak	Kg	0,05	0,06	0,13	0,19	0,27	0,32
	8 Pisang	Kg	0,18	0,17	0,28	0,40	0,49	0,73
	9 Pepaya	Kg	0,03	0,10	0,17	0,23	0,34	0,52
	10 Semangka	Kg	0,02	0,05	0,10	0,17	0,28	0,42
I	Minyak dan Kelapa							
	1 Minyak goreng	Liter	0,68	0,72	0,87	1,01	1,11	1,18
	2 Minyak kelapa	Liter	0,00	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
	3 Kelapa	Butir	0,51	0,54	0,60	0,67	0,69	0,57



Tabel 7 Lanjutan

	Jenis Makanan	Satuan	Golongan Pengeluaran					
			≤ 199 999	200 000- 299 999	300 000- 499 999	500 000- 749 999	750 000- 999 999	≥ 1 000 000
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
J	Bahan Minuman							
	1 Gula pasir	Ons	5,78	5,92	6,72	7,70	8,26	8,65
	2 Gula merah	Ons	0,04	0,10	0,14	0,25	0,27	0,32
	3 Teh bubuk	Ons	0,30	0,18	0,22	0,25	0,26	0,23
	4 Teh celup (sachet)	2 gram	2,05	1,83	2,49	3,10	3,99	4,50
	5 Kopi bubuk	Ons	1,04	1,04	1,10	1,22	1,27	1,18
	6 Kopi instan (sachet)	20 gram	0,64	0,88	1,47	2,00	2,66	3,85
K	Bumbu-bumbuan							
	1 Garam	Gram	97,47	101,74	104,18	107,23	106,75	94,45
	2 Kemiri	Gram	10,26	12,30	18,80	24,89	26,36	24,75
	3 Ketumbar/jinten	Gram	14,33	13,01	15,73	19,34	20,17	18,82
	4 Merica/lada	Gram	3,20	3,89	5,00	6,10	7,01	7,81
	5 Asam	Gram	6,81	9,57	13,23	16,02	18,18	15,88
	6 Terasi/petis	Gram	16,41	16,62	22,34	23,84	25,72	23,00
	7 Kecap	100 ml	0,33	0,43	0,66	0,90	1,06	1,26
	8 Penyedap masakan/vetsin	Gram	22,75	22,44	26,36	28,91	30,14	26,37
	9 Bumbu masak instan	Gram	4,29	5,12	7,05	8,76	10,91	14,26
	10 Bumbu lainnya (pala, jahe, kunyit, dsb)	Gram	34,94	36,39	46,87	52,42	50,67	46,92
L	Konsumsi Lainnya							
	1 Mie instan	80 gram	1,56	2,07	2,97	3,73	4,26	4,54
	2 Kerupuk mentah	Ons	0,63	0,34	0,47	0,66	0,78	0,81
	3 Bubur bayi kemasan	150 gram	0,00	0,02	0,02	0,03	0,03	0,04
M	Makanan dan Minuman Jadi							
	1 Roti	Potong	1,83	1,98	2,95	3,58	4,38	6,28
	2 Kue kering/biskuit	Ons	0,62	0,76	1,17	1,46	1,85	3,04
	3 Kue Basah	Buah	1,66	2,12	3,00	3,84	4,30	5,75



Tabel 7 Lanjutan

	Jenis Makanan	Satuan	Golongan Pengeluaran					
			≤ 199 999	200 000- 299 999	300 000- 499 999	500 000- 749 999	750 000- 999 999	≥ 1 000 000
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
M	Makanan dan Minuman Jadi							
	4 Makanan gorengan	Potong	6,19	7,45	10,49	12,35	13,33	12,95
	5 Gado-gado/ketoprak/pecel	Porsi	0,29	0,50	0,96	1,39	1,62	2,35
	6 Nasi campur/rames	Porsi	0,58	0,87	1,38	2,08	2,63	3,96
	7 Nasi goreng	Porsi	0,06	0,14	0,38	0,67	1,08	1,98
	8 Nasi putih	Porsi	0,09	0,21	0,57	0,67	0,92	1,59
	9 Lontong/ketupat sayur	Porsi	0,18	0,30	0,38	0,56	0,55	0,66
	10 Soto/gule/sop/rawon/cincang	Porsi	0,06	0,15	0,48	0,77	1,03	2,14
	11 Mie bakso/mie rebus/mie goreng	Porsi	1,06	1,41	2,50	3,33	4,07	4,95
	12 Makanan ringan anak-anak/kerupuk/keripik	Ons	2,65	3,34	3,75	4,12	4,41	4,37
	13 Ikan (goreng, bakar, presto, pindang, pepes, dsb)	Potong	0,13	0,09	0,17	0,29	0,46	1,07
	14 Ayam/daging (goreng, rendang, fried chicken, dsb)	Potong	0,04	0,06	0,16	0,33	0,56	1,64
	15 Air kemasan	Liter	0,06	0,13	0,22	0,44	0,64	1,66
	16 Air kemasan galon	Galon	0,02	0,06	0,17	0,32	0,52	1,12
	17 Es (tidak termasuk es krim)	Porsi	1,31	1,85	3,01	3,72	4,29	4,86
	18 Minuman bersoda/mengandung CO ₂	Liter	0,00	0,02	0,03	0,06	0,14	0,22
	19 Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb)	Gelas	1,56	2,27	3,97	5,25	5,77	7,71
	20 Minuman Keras/beralkohol	Liter	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01
N	Rokok							
	1 Rokok kretek tanpa filter	Batang	18,76	21,67	26,41	30,65	30,95	23,66
	2 Rokok kretek filter	Batang	9,20	14,47	27,78	40,65	47,26	47,64
	3 Rokok putih	Batang	0,23	0,53	1,05	1,60	3,03	5,58

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur, Susenas Maret 2016



Tabel 8 Rata-rata Konsumsi Kalori Per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan dan Daerah Tempat Tinggal di Jawa Timur, 2016 (kkal)

Kelompok Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Padi-padian	2 035,09	2 045,32	2 040,33
2 Umbi-umbian	2 442,12	2 420,70	2 439,85
3 Ikan/Udang/Cumi/Kerang	1 332,05	1 427,73	1 366,42
4 Daging	2 034,09	0,00	2 034,09
5 Telur dan susu	2 036,19	2 073,56	2 044,96
6 Sayur-sayuran	2 451,51	1 862,36	2 371,33
7 Kacang-kacangan	1 266,31	2 058,45	1 791,89
8 Buah-buahan	1 960,94	2 348,22	2 031,41
9 Minyak dan kelapa	1 756,69	1 913,87	1 823,35
10 Bahan minuman	1 865,03	1 963,25	1 898,66
11 Bumbu-bumbuan	0,00	0,00	0,00
12 Konsumsi lainnya	2 083,06	1 661,30	1 960,89
13 Makanan dan minuman jadi	1 631,21	1 790,55	1 679,23
14 Rokok	0,00	0,00	0,00
Jumlah Makanan	2 032,05	2 044,65	2 038,48

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur, Susenas Maret 2016



Tabel 9 Rata-rata Konsumsi Protein Per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan dan Daerah Tempat Tinggal di Jawa Timur, 2016 (gram)

Kelompok Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Padi-padian	58,38	55,02	56,66
2 Umbi-umbian	90,30	54,72	85,53
3 Ikan/Udang/Cumi/Kerang	40,59	41,45	40,90
4 Daging	52,10	0,00	52,10
5 Telur dan susu	67,82	60,94	66,21
6 Sayur-sayuran	96,79	43,78	89,57
7 Kacang-kacangan	40,79	42,18	41,71
8 Buah-buahan	63,66	74,75	65,67
9 Minyak dan kelapa	38,42	47,63	42,33
10 Bahan minuman	54,61	57,89	55,73
11 Bumbu-bumbuan	0,00	0,00	0,00
12 Konsumsi lainnya	80,64	45,88	70,57
13 Makanan dan minuman jadi	58,15	58,41	58,23
14 Rokok	0,00	0,00	0,00
Jumlah Makanan	58,42	55,04	56,70

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur, Susenas Maret 2016



Tabel 10 Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota, 2016 (Rp)

Kabupaten/Kota	Makanan	Bukan Makanan	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
1 Pacitan	381 413	345 438	726 851
2 Ponorogo	291 719	332 807	624 526
3 Trenggalek	354 612	357 607	713 219
4 Tulungagung	399 428	428 845	828 273
5 Blitar	376 550	364 528	741 078
6 Kediri	347 700	396 654	744 354
7 Malang	377 105	328 908	706 013
8 Lumajang	395 131	316 695	711 826
9 Jember	331 426	268 918	600 344
10 Banyuwangi	408 947	384 182	793 129
11 Bondowoso	342 531	261 904	604 435
12 Situbondo	381 100	285 938	667 038
13 Probolinggo	302 151	245 907	548 057
14 Pasuruan	430 337	361 649	791 985
15 Sidoarjo	594 472	809 782	1 404 254
16 Mojokerto	496 902	416 626	913 528
17 Jombang	370 087	315 048	685 134
18 Nganjuk	338 447	329 665	668 112
19 Madiun	373 987	380 582	754 570
20 Magetan	360 408	405 412	765 820
21 Ngawi	347 835	268 843	616 678
22 Bojonegoro	370 256	298 771	669 027
23 Tuban	403 250	336 272	739 522
24 Lamongan	438 316	428 019	866 335
25 Gresik	570 447	548 336	1 118 783
26 Bangkalan	391 580	265 829	657 409
27 Sampang	365 271	262 652	627 923
28 Pamekasan	324 033	259 143	583 176
29 Sumenep	424 898	317 478	742 375
Kota			
71 Kediri	457 589	612 056	1 069 645
72 Blitar	463 551	667 439	1 130 990
73 Malang	523 578	831 897	1 355 476
74 Probolinggo	463 267	566 895	1 030 162
75 Pasuruan	440 873	565 021	1 005 895
76 Mojokerto	487 221	681 559	1 168 781
77 Madiun	544 762	883 285	1 428 048
78 Surabaya	727 886	1 094 588	1 822 474
79 Batu	545 855	666 464	1 212 319
Jawa Timur	427 191	443 221	870 412

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur, Susenas Maret 2016



Tabel 11 Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota, 2016 (%)

Kabupaten/Kota	Makanan	Bukan Makanan
(1)	(2)	(3)
Kabupaten		
1 Pacitan	52,47	47,53
2 Ponorogo	46,71	53,29
3 Trenggalek	49,72	50,28
4 Tulungagung	48,22	51,78
5 Blitar	50,81	49,19
6 Kediri	46,71	53,29
7 Malang	53,41	46,59
8 Lumajang	55,51	44,49
9 Jember	55,21	44,79
10 Banyuwangi	51,56	48,44
11 Bondowoso	56,67	43,33
12 Situbondo	57,13	42,87
13 Probolinggo	55,13	44,87
14 Pasuruan	54,34	45,66
15 Sidoarjo	42,33	57,67
16 Mojokerto	54,39	45,61
17 Jombang	54,02	45,98
18 Nganjuk	50,66	49,34
19 Madiun	49,56	50,44
20 Magetan	47,06	52,94
21 Ngawi	56,40	43,60
22 Bojonegoro	55,34	44,66
23 Tuban	54,53	45,47
24 Lamongan	50,59	49,41
25 Gresik	50,99	49,01
26 Bangkalan	59,56	40,44
27 Sampang	58,17	41,83
28 Pamekasan	55,56	44,44
29 Sumenep	57,23	42,77
Kota		
71 Kediri	42,78	57,22
72 Blitar	40,99	59,01
73 Malang	38,63	61,37
74 Probolinggo	44,97	55,03
75 Pasuruan	43,83	56,17
76 Mojokerto	41,69	58,31
77 Madiun	38,15	61,85
78 Surabaya	39,94	60,06
79 Batu	45,03	54,97
Jawa Timur	49,08	50,92

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur, Susenas Maret 2016



Tabel 12 Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2016 (%)

Kabupaten/Kota	≤ 199 999	200 000- 299 999	300 000- 499 999	500 000- 749 999	750 000- 999 999	≥1 000 000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten						
1 Pacitan	2,78	11,40	27,66	25,30	14,08	18,78
2 Ponorogo	1,20	18,78	38,70	19,50	7,74	14,08
3 Trenggalek	1,71	16,61	33,25	19,40	10,55	18,48
4 Tulungagung	0,32	8,75	28,87	24,60	12,24	25,21
5 Blitar	1,17	9,43	30,90	24,06	13,85	20,59
6 Kediri	0,98	11,04	37,31	20,11	11,84	18,73
7 Malang	0,62	11,16	30,39	23,83	14,23	19,77
8 Lumajang	0,76	9,11	36,04	25,10	11,58	17,41
9 Jember	1,15	11,37	43,79	23,01	10,98	9,70
10 Banyuwangi	0,55	6,40	30,57	21,00	18,62	22,85
11 Bondowoso	3,05	15,91	39,08	19,47	10,51	11,98
12 Situbondo	1,41	14,65	33,80	22,59	11,39	16,16
13 Probolinggo	2,37	17,33	42,03	21,00	9,56	7,72
14 Pasuruan	0,16	6,59	27,45	24,36	17,61	23,83
15 Sidoarjo	0,00	1,05	11,33	15,24	16,34	56,03
16 Mojokerto	0,00	3,36	19,32	24,62	19,51	33,19
17 Jombang	0,51	8,89	40,54	21,60	11,18	17,29
18 Nganjuk	1,21	14,52	35,97	20,41	12,51	15,37
19 Madiun	0,93	6,34	33,16	25,46	14,74	19,37
20 Magetan	0,42	10,37	33,12	22,39	15,21	18,49
21 Ngawi	1,75	15,57	37,92	23,01	9,39	12,36
22 Bojonegoro	0,32	9,79	37,36	23,63	15,04	13,86
23 Tuban	0,91	8,18	32,62	21,91	15,40	20,98
24 Lamongan	0,15	3,12	20,86	28,48	22,35	25,03
25 Gresik	0,00	1,08	14,38	21,73	18,27	44,55
26 Bangkalan	0,96	10,93	33,28	23,50	16,86	14,46
27 Sampang	0,56	10,02	40,83	24,03	12,91	11,66
28 Pamekasan	3,19	25,68	31,52	18,96	6,20	14,45
29 Sumenep	0,32	3,47	30,30	38,26	13,83	13,82
Kota						
71 Kediri	0,00	2,46	24,11	22,38	15,01	36,05
72 Blitar	0,00	4,02	24,46	15,27	17,08	39,16
73 Malang	0,00	2,69	19,16	14,66	13,12	50,38
74 Probolinggo	0,00	1,25	16,47	20,48	15,62	46,18
75 Pasuruan	0,00	6,36	28,10	16,56	14,14	34,83
76 Mojokerto	0,00	1,41	17,10	22,20	18,97	40,32
77 Madiun	0,00	2,87	13,92	20,40	10,27	52,53
78 Surabaya	0,00	0,82	7,24	9,41	11,44	71,10
79 Batu	0,00	1,74	12,72	20,30	16,07	49,17
Jawa Timur	0,76	8,60	29,16	21,53	13,78	26,17

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur, Susenas Maret 2016



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TIMUR
Jl. Raya Kendang Sari Industri 43-44 Surabaya
Telp. (031) 8439343 Fax. (031) 8494007
E-mail. bps3500@bps.go.id

